

SKRIPSI

**PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH**

Oleh

ISTIANA AZZUHRO

NPM : 1801011069



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

TAHUN 1443 H / 2022 M

**PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH**

Di ajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

IstianaAzzuhro

NPM. 1801011069

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314200710 1 003

Metro, 8 Juni 2022

Pembimbing


Drs. M. Ardi, M. Pd

NIP. 19610210198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH

Nama : IstianaAzzuhro
NPM : 1801011069
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Juni 2022

Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3372/17-28.1/0/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Istiana Azzuhro, NPM. 1801011069, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 22 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Muhammad Badarudin, M.Pd.I

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELURAGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH

OLEH
ISTIANA AZZUHRO

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, terutama Pendidikan Agama Islam. Akhlak karimah seseorang bisa terbentuk dari pendidikan Islam dalam keluarga. Namun pada kenyataannya tidak semua didikan islami dari orang tua bisa berhasil membentuk akhlak karimah seorang anak. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Adakah Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yakni variabel dependen (X) yaitu Pelaksanaan pendidikan Islam dalam keluarga dan variabel independen (Y) yaitu akhlak Anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik angket (kuesioner) untuk mendapatkan data primer dan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data skunder. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Sampel yang diambil berjumlah 25 responden. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Terdapat Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan perolehan Chi Kudrat x^2 hitung) yaitu 25,265 lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2 tabel) signifikan 5% dengan harga 16,919. Sehingga dalam penelitian ini Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak dengan tingkat hubungan sangat kuat. Adapun dari hasil perhitungan koefisien determinasinya Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 81% dalam mempengaruhi Akhlak Anak di Kelurahan PujokertoLampung Tengah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pelaksanaan Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah. Artinya semakin tinggi Pendidikan Agama Islam melalui Keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian dan pemantauan orangtua maka semakin tinggi pula peluang Akhlak yang baik bagi Anak dan sebaliknya semakin jarang atau bahkan tidak pernah ada Pendidikan Agama Islam melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat serta perhatian dan pemantauan dari orangtua dalam keluarga maka semakin tidak baik pula Akhlak pada Anak di Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Kata Kunci: Pengaruh, Pendidikan Islam dalam Keluarga, Akhlak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istiana Azzuhro
Npm : 1801011069
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan Bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2022



Istiana Azzuhro
NPM. 1801011069

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ بِاللَّهِ وَالدِّينِ أَحْسَنًا وَأَنْ تَقْرُبُوا الْيَدِ
تُؤْمِنُوا الْمَسْكِينِ قَوْلُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ قَلِيلًا لِيَتِمَّ لَكُمْ
قَلِيلًا مِّنْكُمْ أَنْتُمْ مَّعْرِضُونَ

Artinya :Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.¹

¹ Q.S. Al-Baqarah (2) : 83.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas di ucapkan selain rasa syukur kepada Allah swt. dan ucapan Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Dengan rasa bahagia kupersembahkan Keberhasilan ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku.

Keberhasilan ini akan peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua tersayang, Bapak Achmad Zaenuri dan Ibu Endang Misdiawati. Yang selalau memberikan doa, dukungan dan dorongan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, memberikan kasih sayang dan cinta nya yang tak terbalaskan dengan apapun. Terimakasih Bapak Ibu tersayang.
2. Kakak tersayang Syaviudin Al-Jazuli, yang telah mendukung dan terus memberi semangat selama melaksanakan studi.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak diKelurahan Pujokerto Lampung Tengah” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

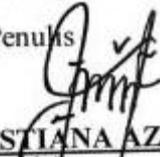
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjannah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberika bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini
5. Bapak Sudarso selaku Kepala Desa Pujokerto, Trimurjo Lampung Tengah.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaanya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu.

Metro, 22 Juni 2022

Penulis


ISTIANA AZZUHRO

NPM. 1801011069

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian yang Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Akhlak Anak	7
1. Pengertian Akhlak	7
2. Ruang Lingkup Akhlak	10
3. Pengertian Anak	13
B. Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga.....	15
1. Pengertian Pendidikan Islam Dalam Keluarga	15
2. Dasar Pendidikan Islam Dalam Keluarga	18

3. Tujuan Pendidikan Islam Dalam Keluarga	22
4. Landasan Pendidikan Islam.....	23
5. Pengertian Keluarga	25
6. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.	32
D. Teknik Pengumpulan Data.	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1. Profil Desa Pujokerto Lampung Tengah.....	42
2. Sejarah Desa Pujokerto Lampung Tengah	43
3. Pemerintahan Desa Pujokerto Lampung Tengah	43
4. Demografi.....	45
5. Keadaan Sosial	47
6. Mata Pencaharian Penduduk	48
7. Struktur Pemerintahan Desa Pujokerto	49
8. Visi dan Misi Desa Pujokerto.....	51
B. Hasil Pematapan Alat Ukur Data	51
1. Validitas Alat Pengumpulan Data	51
2. Reabilitas Alat Pengumpulan Data	52
C. Hasil Penelitian	53
1. Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam	53
2. Data Tentang Akhlak Anak.....	55
3. Analisis Data	57

D. Pembahasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
3. Kisi-kisi Instrument Penelitian	37
4. Kondisi Sosial Desa Pujokerto.....	47
5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pelaksanaan Pendidikan Islam	55
6. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Anak	56
7. Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga	58
8. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto.....	59
9. Tabel Interpretasi Tingkat Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Letak Desa Pujokerto	42
Gambar 2. Grafik Jumlah Penduduk Desa Pujokerto Tahun 2022	45
Gambar 3. Grafik Tingkat Pendidikan Masyarakat	46
Gambar 4. Grafik Mata Pencaharian Masyarakat	48
Gambar 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung	50
Gambar 6. Aktivitas anak-anak mengikuti Belajar Mengaji di Mushola.....	125
Gambar 7. Aktivitas anak mengikuti kegiatan sholatan	126
Gambar 8. Aktivitas anak mengikuti belajar bersama	128

DAFTAR LAMPIRAN

Surat IzinPrasurvey	71
Surat Balasan Prasurvey.....	72
Surat Bimbingan Skripsi	73
Surat Tugas	74
Surat Izin Research	75
Surat Balasan Izin Research.....	76
Surat Bebas Pustaka	77
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	78
Outline.....	79
Kisi-kisi instrumen.....	82
Alat Pengumpulan Data	82
Hasil Turnitin	93
Tabel Distribusi Nilai Chi Kuadrat	96
Data Hail Penyebaran Angket Pelaksanaan Pendidikan Islam	97
Data Hasil Penyebaran Angket Akhlak Anak.....	98
Analisis Data Uji Validitas.....	99
Analisis Data Uji Reliabilitas	108
Distribusi Nilai r atau Tingkat Pengaruh	115
Kartu Konsultasi	116
Dokumentasi	123
Daftar Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan menjadi faktor utama dalam pengembangan potensi manusia, baik potensi jasmanai maupun rohani. Sikap dan pandangan hidup seseorang merupakan proses dan tujuan pendidikan dalam keseimbangan yang selaras antar pemenuhan kebutuhan individu dengan pengembangan hidup masyarakat.

Dalam Undang-undang terkait Sistem Pendidikan (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 terdapat fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yg bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan dinilai memiliki peran penting dalam upaya menanamkan rasa keagamaan terhadap anak dan dengan melalui pendidikan pula, pembentukan sikap keagamaan dimulai.

Driyarkara, tokoh pendidikan yang pandangannya masih tetap aktual pada masa sekarang dan bahkan pada masa yang akan datang, merumuskan definisi tentang pendidikan dengan versi lain. Berdasarkan pokok pikiran yang dikemukakan sebagai berikut : “Pendidikan adalah hidup bersama dalam

¹Syafri dan Zelhendri Zen, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Prenadamedia Group, 2017), 21.

satuan “tritunggal” ayah-ibu-anak, dimana terjadi pelaksanaan nilai-nilai dengan mana diproses untuk akhirnya bisa melaksanakan sendiri sebagai manusia purnawan.”²

Pendidikan keluarga dapat ditandai dengan adanya fenomena yang ada dimasyarakat yang berkaitan dengan peran hak dan kewajiban serta tanggung jawab orangtua, baik secara psikologis, maupun sosiologis serta aktualisasi peran orang tua dalam pendidikan keluarga. Berdasarkan kenyataan yang ada dimasyarakat, orangtua belum tentu banyak yang menyadari bahwa pendidikan islam mempunyai peran yang cukup besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang dan kepribadiaannya di masyarakat.

Keluarga memegang peranan penting dalam pendidikan anak, sehingga pendidikan sekolah tidak cukup tanpa mengenal pribadi anak dan tidak peduli terhadap anak.

Orangtua merupakan pendidikan pertama dalam kehidupan seorang anak. Kepribadian orangtua, sikap dan cara hidupnya secara tidak langsung terdapat unsur yang masuk kedalam kepribadian anak. Artinya, hubungan orangtua mempengaruhi pertumbuhan mental pada anak. Dengan hubungan yang positif dari orangtua akan mendapat kesempatan yang cukup dan baik untuk tumbuh dan berkembang.³

Kemampuan orangtua dalam berinteraksi dengan anaknya juga akan berdampak pada pendidikan anak dalam keluarga. Beberapa orangtua adalah bekerja sebagai seorang petani dan pedagang, yang disibukan dengan bekerja

²*Ibid.*, 29

³Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008),

keras mencari nafkah untuk kebutuhan ekonomi keluarga. Tanpa bermaksud mengurangi kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak, dilingkungan masyarakat saat ini masih banyak ditemukan kenakalan remaja. Hal-hal yang bertentangan dengan norma agama yang ada dimasyarakat, sehingga menjadi akibat dari bentuk kepedulian orangtua terhadap anak.

Berdasarkan pengamatan pada *pra-survey* yang dilakukan oleh penulis di Kelurahan Pujokerto, melalui salah satu orangtua bernama Ibu Siti Musrifah, bahwa anak kerap melawan terhadap perintah orangtua, bermain tidak memperdulikan waktu, malas melakukan aktivitas di TPA dan orangtua banyak yang disibukkan mencari nafkah dengan profesi sebagai petani serta kurang adanya pendidikan Agama Islam dari anak sehingga mempengaruhi akhlak anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut memotivasi penulis untuk meneliti “ Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam keluarga
2. Kurangnya perhatian orangtua terhadap Pendidikan Agama anak
3. Lingkungan pergaulan anak yang kurang baik

C. Batasan Masalah

1. Pelaksanaan dalam Pendidikan Islam dalam keluarga di batasi pada Pendidikan Keteladanan, Pembiasaan, Pemberian nasihat, Perhatian dan Pemantauan, dan Melatih dengan Ganjaran dan Hukuman.
2. Akhlak anak dibatasi pada Akhlak pada Allah, Akhlak terhadap manusia, dan Akhlak Terhadap Lingkungan
3. Subjek penelitian adalah Anak yang berusia 9-12 tahun di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : Adakah Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan manfaat masukan bagi dunia pendidikan Agama :

- a. Sebagai bahan masukan pendidik, untuk meningkatkan upaya mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Bagi peserta didik yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat meningkatkan akhlak yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai pengalaman pembelajaran serta pengalaman penelitian dalam pendidikan agama Islam sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya pengaruh pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak anak.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan kedudukan, perbedaan atau membuat hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang ada. Kajian terhadap hasil-hasil penelitian lain yang relevan, merupakan pembandingan dari kesimpulan pemikiran peneliti.⁴ Hasil penelitian yang lalu yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil, diantaranya sebagai berikut.

1. Skripsi Uswatun Khasanah, Universitas Islam Indonesia Tahun 2018.
Judul : “ Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati Di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta”. Dengan hasil ada pengaruh pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap akhlak karimah pada santriwati dan berkorelasi positif, dimana kedua variabel tersebut berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.

⁴Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini yaitu :
 Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan variabel (X) Pendidikan Islam dalam keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (Y) dimana penulis menggunakan variabel Akhlak anak.⁵

2. Jurnal Penelitian, Imroh Atul Musrifah Intitut Agama Islam Negeri Samarinda, Tahun 2018. Judul : “ Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pengembangan Karakter Anak”. Dengan hasil terdapat pengaruh yang cukup antara pendidikan Islam dalam keluarga terhadap pengemabangan karakter anak di Rt.17 Kelurahan Bukit Pinang. Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu : persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan variabel (x) Pendidikan Islam dalam Keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (Y) yaitu karakter anak, sedangkan penulis menggunakan Akhlak anak.⁶

⁵Uswatun Khasanah, “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati di Asrama Mahasiswa Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta” (Universitas Islam Indonesia, 2018), Skripsi.

⁶Imroh Atul Musrifah, “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pengembangan Karakter Anak” (Institut Agama Islam Negeri Samarinda, 2018), Skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Anak

1. Pengertian Akhlak Anak

Dalam artian secara bahasa (etimologi), pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yaitu Khuluqun yang artinya peringai, tabiat atau adat. Diambil juga dari kata dasar Khalqun yang berarti kejadian, buatan atau ciptaan. Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Sedangkan menurut sebagian para ulama telah mendefinisikan pengertian akhlak secara terminologis.

Terkait pengertian Akhlak, Muhammad Alim setelah menganalisa pendapat Ibnu Maskawaih dan Imam al-Ghazali menyatakan :

Menurut Ibnu Maskawaih dalam bukunya Tahdzib al-Akhlaq, beliau mendefinisikan bahwa :“Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan”.¹ Selanjutnya, menurut Imam al-Ghazali dalam kitabnya Ihya’ Ulum al-Din menyatakan bahwa :“ Akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.²

Secara garis besar akhlak anak dalam keluarga dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

a. Pembinaan Akidah dan Akhlak

Keluarga dalam hal ini yang lebih dominan adalah seorang anak dengan dasar-dasar keimanan, ke-Islaman, sejak mulai mengerti dan

151. ¹Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

²Ibid.

dapat memahami sesuatu, maka Al-Ghazali memberikan beberapa metode dalam rangka menanamkan akidah dan keimanan dengan cara memberikan hafalan terlebih dahulu, setelah tumbuh keyakinan dan pada akhirnya membenarkan apa yang diyakini, sehingga ini merupakan proses yang dialami pada anak.

Terkait Pembinaan Akhlak anak, Zulkifli Agus setelah menganalisa pendapat Muhammad Nu Hafidz menyatakan :

Muhammad Nur Hafidz merumuskan empat pilar dasar dalam bukunya. Pertama, senantiasa membacakan kalimat Tauhid pada anak. Kedua, menanamkan kecintaan Kepada Allah dan Rasulnya. Ketiga, mengajarkan Al-Qur'an dan keempat menanamkan nilai-nilai pengorbanan dan perjuangan. Sehingga akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku, pendidikan dan pembinaan akhlak anak.³

Dalam pendidikan Islam Keluarga dilaksanakan dengan memberikan teladan kepada anak, perilaku sopan santun dan hubungan baik melalui kedua orang tua.

b. Pembinaan Intelektual

Pembinaan intelektual dalam keluarga memegang peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik intelektual, spiritual maupun sosial. Karena manusia yang berkualitas mendapat derajat yang tinggi disisi Allah.

Sudah menjadi hal umum pada dasarnya seorang anak dengan potensi intelektual yang baik mempunyai lebih banyak kesempatan dalam bidang akademis. Sebagai orangtua banyak berusaha agar anak

³Zulkifli Agus, "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Menurut Islam," *Raudah Proud To Be Profesional Jurnal Tarbiyyah Islamiyah* 2, no. 1 (2017): 2.

mempunyai kemampuan secara intelektual. Pembinaan intelektual anak cenderung lebih mudah untuk dilihat perkembangan dan hasilnya. Adanya pembinaan intelektual akan memberikan kemampuan pada anak dalam melihat masalah dan mengembangkan kreativitas ketika ia menyelesaikan suatu persoalan sesuai dengan apa yang jadi masalah.

c. Pembinaan Kepribadian dan Sosial

Pada dasarnya keluarga merupakan pilar pertama bagi pendidikan anak. Pembentukan kepribadian seorang anak ber sumber dari keluarga. Oleh karena itu, hak-hak seorang anak dalam keluarga dibagi menjadi dua bagian yaitu : Hak-hak sebelum kelahiran dan hak-hak setelah kelahiran. Berdasarkan hal ini dalam pandangan islam, kewajiban ayah dan ibu dimulai sejak anak belum lahir. Jika kewajiban tersebut tidak ditunaikan oleh kedua orang tua, hal ini akan berdampak negatif bagi pendidikan dan perkembangan kejiwaan anak.⁴

Dari pemahaman tersebut, keluarga merupakan pilar pertama dalam pembentukan akhlak anak. Pembentukan kepribadian seorang anak juga bersumber dari keluarga. Segala sesuatu yang terjadi dalam keluarga akan berguna bagi anak dalam memahami sebuah makna kehidupan, karena kehidupan pertama anak adalah dalam sebuah keluarga. Akhlak anak merupakan pembawaan seseorang yang yang tertanam dalam jiwa dan pembawaan sikap yang harus ditanamkan kepada seluruh tingkatan masyarakat, dari tingkat atas sampai lapisan bawah, bahkan dari

⁴*Ibid.*, 3

cendikiawan sampai pada masyarakat awam dan pemimpin hingga rakyat jelata.

2. Ruang Lingkup akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan dalam berbagai aspek, yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk-Nya. Terkait Akhlak Terhadap Allah, Zulkifli Agus setelah menganalisa pendapat Abbuddin Nata menyebutkan sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak terhadap Allah, yaitu:

- 1) Allah yang telah menciptakan manusia.
- 2) Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna.
- 3) Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuhan, air, udara binatang ternak dan sebagainya.
- 4) Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.⁵

Banyak cara yang dapat dilakukan alam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang

⁵*Ibid.*,153

sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantaranya adalah :

1. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan
2. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada
3. Takwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi manusia.
4. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.
5. Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.
6. Syukur, yaitu sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan. Dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah kepada manusia.
7. Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, psikologis maupun psikologis. Sabar adalah sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup, yaitu Allah Swt.⁶

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Pegangan operasional dalam menjalankan pendidikan keagamaan, kiranya nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia (nilai-nilai kemanusiaan) berikut ini patut sekali untuk dipertimbangkan, antara lain :

1. Silaturahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, khususnya antara saudara, kerabat, handai taulan, tetangga dan seterusnya
2. Persaudaraan (Ukhuwah), yaitu semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman.
3. Persamaan (al- musawah). Yaitu pandangan bahwa semua manusia sama harkat dan martabatnya.
4. Adil, yaitu wawasan seimbang dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu seseorang.

⁶*Ibid.*, 153-154

5. Baik sangka, yaitu sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia.
6. Rendah hati, yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah.
7. Tepat janji, salah satu sifat orang yang benar-benar beriman adalah sikap selalu menepati janji bila membuat perjanjian
8. Lapang dada, yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain.
9. Dapat dipercaya, salah satu konsekuensi iman adalah amanah atau perampilan diri yang dapat dipercaya.
10. Perwira, yaitu sikap penuh harga diri namun tidak sobong, tetap rendah hati dan tidak mudah menunjukkan sikap memelas atau iba dengan maksud mengundang belas kasihan dan mengharapkan pertolongan orang lain.
11. Hemat, yaitu sikap tidak boros dan tidak pula kikir dalam menggunakan harta, melainkan sedang antara keduanya
12. Dermawan, yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia.⁷

c. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang tak bernyawa. Binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah SWT. dan menjadi milik-Nya, serta disemuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya. Dengan ini menyadarkan bahwa semua umat ciptaan-Nya harus diperlakukan secara wajar dan baik.⁸

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Sedangkan khalifah menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam yang mengandung arti pengayoman,

⁷*Ibid.*,155-157

⁸*Ibid.*, 158

pemeliharaan serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

3. Anak

a. Pengertian anak

Apa yang sebenarnya terjadi pada anak merupakan perkembangan yang dialami dan diterima selama masa anak-anaknya yang terus berkembang menjadi dewasa. Pada masa tumbuh kembang anak terdapat beberapa aspek yaitu perkembangan anak sejak masa pra lahir, masa bayi dan masa pra sekolah serta masa anak sekolah (SD), perkembangan tersebut meliputi perkembangan dalam aspek motorik, mental, emosi dan sosial. Syamsu Yusuf setelah menganalisa pendapat Zakiyah Darajat menyatakan :

Mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai agama kepada anak, Zakiyah Darajat yang dikutip oleh Syamsu Yusuf mengemukakan bahwa : “Pada usia taman kanak-kanak adalah usia yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, usia perubahan kebiasaan-kebiasaan orang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan dan perlakuan dari orang tua dan guru.”⁹

Pada usia ini disebut sebagai usia kelompok, sebab anak akan mengalihkan perhatian dan hubungan intim dalam keluarga ke kerjasama antar teman dan sikap-sikap terhadap kerja atau dalam belajar.

⁹Syamsu Yusuf, *Perkembangan Anak dan Remaja* (Bogor: Rosdakarya, 2007), 77–78.

b. Periode perkembangan anak

Periode perkembangan kepribadian anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan kognitifnya. Dalam hal ini perkembangan anak dapat membentuk persepsi mengenai dirinya sendiri misalnya dalam konteks sosial dan juga dalam peran jenis kelamin. Berikut periode perkembangan untuk anak antara lain :

- 1) Periode pranatal, periode ini berlangsung kurang lebih dalam waktu 9 bulan dalam kandungan. Pada periode ini berlangsung paling cepat dalam menyesuaikan diri dengan dunia disekitarnya
- 2) Periode bayi dan toddler (dari lahir hingga usia 18-24 bulan), pada periode ini anak akan berkembang sejalan dengan kemampuannya untuk berbicara dan melakukan bentuk mobilitas yang harus didampingi oleh orang tua.
- 3) Periode kanak-kanak awal (berlangsung sekitar usia hingga 6 bulan. Pada periode ini sering disebut dengan periode prasekolah, dimana keterampilan motoriknya lebih meningkat.
- 4) Periode usia sekolah (berlangsung sekitar usia 6-12 tahun), pada periode ini anak akan belajar tentang lingkungan yang lebih luas, serta meningkatnya kemampuan atletik, partisipasi serta pemikiran yang lebih logis, kemajuan dalam memahami diri, moralitas serta hubungan persahabatan.
- 5) Periode remaja (berlangsung pada usia 12-18 tahun, pada periode ini anak memasuki masa dewasa (pubertas), yang mengarah pada perubahan fisik yang berlangsung cepat, pemikiran menjadi lebih abstrak dan idealis. Pada remaja ini seorang akan memulai membangun kemandirian dari keluarga dan mulai menetapkan nilai-nilai dan tujuan pribadi.¹⁰

Seperti halnya dalam Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, tidak hanya untuk membekali anak dengan pengetahuan agama, mengisi dan melarutkan perasaan keagamaan, tetapi juga melibatkan keseluruhan pribadi anak, dimulai dengan praktik sehari-hari

¹⁰Rini Hildayani, dkk. "Psikologi Perkembangan Anak," *PAUD4D/MODUL 1* (2014): 7.

mengikuti ajaran agama yang baik tentang hubungan manusia dengan tuhan, sesama manusia, alam dan dengan dirinya sendiri.¹¹

Terkait Agama anak, Zakiah Darajat setelah menganalisa pendapat Pierre Bovet menyatakan :

Menurut hasil penelitian Pierre Bovet menjelaskan bahwa “Agama anak tidak berbeda dari agama orang dewasa”. Artinya dalam pengalaman keagamaan orang dewasa juga dapat berpengaruh pada anak-anak. Sehingga pengalaman yang didapat oleh anak tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan eksternal saja, tetapi melalui lingkungan internal yaitu keluarga.¹²

Dengan demikian, dalam proses pertumbuhan anak membutuhkan pendamping orangtua. Orangtua merupakan tumpuan harapan anak yang mampu memahami mereka, serta menjadi sumber kekuatan yang dibutuhkan dalam perkembangan anak. Kewajiban orangtua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan sesuai dengan ajaran islam yang pengaruhnya tergantung pada orangtua, bagaimana membentuk kepribadian dengan pembinaan iman dan akhlak.

B. Pelaksanaan Pendidikan Islam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Pengertian pendidikan Islam secara bahasa berasal dari kata Arab “tarbiyah” yang berarti pendidikan dengan kata kerja “rabba” dan kemudian bahasa Arab “Ta’lim” yang berarti mengajar dengan kata kerja “Allama”, dan pendidikan Islam dalam bahasa Arab. adalah “Tarbiyah Islamiyah”.

¹¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 46.

¹²*Ibid.*, 27-28

Pendidikan Agama Islam dalam pengertiannya, Bukhari Umar setelah menganalisa pendapat Prof.Dr. Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibany menyatakan :

Prof.Dr. Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibany, mendefinisikan Pendidikan Islam adalah : “Proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.”¹³

Pemahaman ini menekankan pada aspek produktivitas dan kreativitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga dalam pengertian ini, berfokus pada perubahan perilaku manusia yaitu pendidikan etika.

Senada dengan pendapat diatas, Bukhari Umar setelah menganalisa pendapat Dr. Muhammad Fadhil Al- Jamali memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai berikut :

“Upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.”¹⁴

Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial, keluarga merupakan unit pertama dalam masyarakat yang terbentuk melalui perkawinan secara sah menurut syara. Sedangkan pengertian keluarga dalam Islam adalah suatu sistem kehidupan masyarakat terkecil yang dibatasi oleh adanya keturunan (nasab) atau disebut ummah akibat oleh adanya kesamaan agama. Bentuk keluarga yang paling sederhana adalah keluarga inti yang terdiri atas

¹³Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.21 (Jakarta: AMZAH, 2011), 27.

¹⁴*Ibid.*,28

suami, istri dan anak-anak yang biasanya hidup bersama dalam suatu tempat tinggal. Keluarga sering disebut sebagai lembaga pertama dan utama bagi pendidikan anak-anak yang dilahirkan, sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku dimana keluarga tersebut berada.¹⁵

Dalam definisi tersebut mempunyai tiga prinsip pendidikan Islam yaitu membantu pencapaian tingkat keimanan dan ilmu, akhlak mulia dan potensi baik dan buruk. Oleh karena itu, Pendidikan Islam adalah usaha sadar dan disengaja yang dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik seseorang agar memiliki kepribadian sesuai dengan kependidikan, tuntutan, perubahan tingkah laku dan standar islam.

Pendidikan islam dalam keluarga terdapat dua pemegang peran utama keluarga dalam interaksi edukatif, yaitu orangtua dan anak. Keduanya memiliki peran masing-masing. Orangtua memiliki peran sebagai pendidik dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan dan memberikan pengajaran terhadap anak. Sedangkan peran anak sebagai peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara berfikir, mengamati, menghayati dan berproses terhadap kehidupannya.¹⁶

Arti kata mendidik sudah digunakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW seperti yang telah disebutkan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 24 sebagai berikut :

¹⁵Unang Wahidin, "Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 2–3.

¹⁶Idi Warsih, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*, Cet.1 (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020), 11.

وَ اٰخِضْنٰهُمْ اَجْنَاحًا الَّذِيْنَ اَلَّمْنَا لَكَ حَمَةَ قُرْبٰى بِاَرْحَامٍ مَّا كُنَّا بَيْنَ يَدَيْكَ بِرَءٍ اَوْ اٰخِضْنٰهُمْ اَجْنَاحًا الَّذِيْنَ اَلَّمْنَا لَكَ حَمَةَ قُرْبٰى بِاَرْحَامٍ مَّا كُنَّا بَيْنَ يَدَيْكَ بِرَءٍ

Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah : “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”. (Q.S Al-Isra (17) : 24).¹⁷

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa orangtua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga serta memberikan ilmu pengetahuan, bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak-anak mereka. sebaliknya juga dengan seorang anak yang berkeajaiban mendoakan orangtuanya sebagai upaya memperoleh Keridaan Allah, seperti halnya rida orangtua terhadap anaknya.

Berdasarkan realita yang ada dimasyarakat, orangtua belum banyak menyadari bahwa pendidikan islam mempunyai peran cukup besar dalam membentuk pandangan hidup dan kepribadian seseorang. Pendidikan islam keluarga merupakan usaha yang dilakukan oleh ayah dan ibu secara sadar melalui proses bimbingan jasmani, beriman dan bertaqwa serta memiliki kepribadian yang islami dan berakhlak mulia.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Dasar dalam pelaksanaan pendidikan adalah sama halnya dengan landasan tempat berpijak dalam setiap usaha kegiatan maupun tindakan yang diharapkan menjadi dasar tempat berpijak yang baik dan kuat. Sehingga dengan dasar tersebut, dalam setiap aktivitas yang dilakukan akan menjadi lebih terarah.

¹⁷Q.S Al Isra (17) : 24

Terkait Pendidikan Islam Dalam Keluarga Idi Warsih setelah menganalisa pendapat Daud Ali, menyatakan :

Daud Ali, dasar pendidikan islam dalam keluarga dibagi menjadi tiga bagian, yakni; pertama aspek Akidah. Akidah merupakan hal yang sentral dalam kehidupan seseorang karena akidah menyangkut keyakinan seseorang; Kedua, aspek ibadah. Aspek ibadah (syari'ah) ditetapkan Allah menjadi patokan hidup; ketiga, aspek akhlak. Banyak akhlak (terpuji) yang harus diterapkan manusia dalam kaitannya dengan sesama manusia.¹⁸

Dasar pendidikan Islam dalam keluarga yang harus diterapkan oleh orang tua kepada anak, diantaranya yaitu :

a. Pendidikan Akidah Islam

Pendidikan akidah mempunyai arti penting dalam pendidikan Islam. Idi Warsih setelah menganalisa pendapat Muhammad Nashirudin Al-Albani menyatakan bahwa akidah adalah perkara pertama dan paling utama yang harus mendapatkan perhatian.

Akidah merupakan kekuatan besar bagi seorang mukmin yang menghubungkan dengan kekuatan Allah, mengokohkannya dengan pertolongan Allah dan menjaganya dengan perlinungan Allah. Pendidikan akidah menguatkan pendidikan akhlak. Akhlak yang mulia merupakan buah dari akidah yang benar. Akhlak merupakan sifat dari tingkah laku, sedangkan akidah adalah keyakinan yang mendasarinya. Pendidikan akidah dapat membentuk karakter religius.¹⁹

Pendidikan pertama dan paling utama yang harus diberikan kepada anak adalah pendidikan tauhid atau akidah dengan dasar keimanan dan keislaman agar anak mengerti dan tidak mempersekutukan Allah Swt, karena mempersekutukan Allah itu merupakan perbuatan dosa

¹⁸Idi Warsih, "Pendidikan Islam Dalam Keluarga". 18

¹⁹Muhammad Isa Anshory, "Pemurnian Akidah Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 312–14.

besar, perbuatan yang zalim yang dibenci oleh Allah. Pendidikan Islam dalam keluarga adalah pendidikan akidah islamiyah, karena akidah adalah inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin.

b. Pendidikan Ibadah

Pendidikan tauhid yang ditanamkan kepada anak, maka pelajaran yang dapat diberikan selanjutnya adalah ibadah khususnya shalat. Sejak dini seorang anak sudah harus dilatih dalam beribadah, diperintah melakukannya dan diajarkan hal-hal baik. hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Thaaha ayat 132, bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam, dan senantiasa kita bersabar dalam mendidik anak-anak.

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ
نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya :Dan perintahkanlah keluarga mu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa.²⁰

Ibadah merupakan kewajiban manusia sebagai wujud dari cita-cita Tuhan menciptakannya kemuka bumi. Pendidikan ibadah merupakan pendidikan yang utama dan pertama yang harus ditanamkan, keran menjadi bukti kebertuhanan manusia terhadap Allah didalam Kehidupannya. Pendidikan ibadah dalam keluarga mencakup semua

²⁰Q.S. Taha (20) : 132

ibadah, baik ibadah khusus yang hubungannya dengan Allah (Shalat, Puasa, Zakat, Haji) maupun ibadah umum yang hubungannya dengan manusia.²¹

Islam menekankan kepada kaum muslimin untuk memerintahkan anak anak mereka menjalankan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun. Hal itu dimaksudkan agar mereka senang melakukannya dan sudah terbiasa semenjak kecil. Sehingga apabila semangat beribadah sudah tertanam pada jiwa anak, niscaya akan muncul kepribadian mereka yang religius.

c. Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan tahap ketiga dalam beragama. Tahap pertama menyatakan keimanan dengan mengucapkan syahadat, tahap kedua melakukan ibadah seperti shalat, puasa, zakat dan tahap ketiga adalah sebagai buah dari keimanan dan ibadah adalah akhlak yang baik.²²

Pendidikan Agama dalam keluarga merupakan pembentukan landasan kepribadian anak, Idi warsih setelah menganakisa pendapat Achmadi mengatakan bahwa materi dalam pendidikan islam keluarga meliputi :

- a. Menanamkan iman dan tauhid, menumbuhkan sikap hormat dan bakti kepada orang tua
- b. Menumbuhkan semangat bekerja dengan penuh kejujuran, mendorong anak untuk taat beribadah (terutama shalat)
- c. Menanamkan cinta kebenaran dan menjauhi yang buruk, menenamkan jiwa yang sabar dalam menghadapi cobaan

²¹Sudarsono, "Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadist," *Cendikia : Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018): 64.

²²La Adi, "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7, no. 1 (t.t.): 7.

- d. Menumbuhkan sikap rendah hati, tidak angkuh dan sombong dalam pergaulan dan menanamkan hidup sederhana.²³

Dalam menanamkan materi pendidikan islam tersebut tidak mungkin hanya dengan perintah atau nasehat, larangan atau hukuman, tetapi akan lebih berhasil apabila dilakukan dengan memberi contoh dan iklim keluarga yang kondusif, karena anak suka meniru dan suka mencoba sendiri sebagai naluri kreatifitasnya.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Setiap suatu usaha yang dilakukan tentu saja mempunyai tujuan, sebab tujuan merupakan salah satu yang diharapkan setelah usaha kegiatan selesai dilakukan. Demikian pula dalam proses pendidikan, tanpa adanya suatu tujuan maka akan menimbulkan ketidaksesuaian didalam prosesnya.

Tujuan pendidikan agama dalam keluarga berangkat dari tujuan pendidikan islam secara umum yaitu mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepadanya.

Secara terperinci tujuan Pendidikan Islam sebagaimana disebutkan oleh Chabib Toha adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan ketakwaan kepada Allah SWT
- b. Menumbuhkan sikap dan jiwa yang selalu beribadah kepada Allah SWT
- c. Membina dan memupuk akhlakul karimah

²³Idi Warsih, "Pendidikan Islam Dalam Keluarga". 16

- d. Menciptakan pemimpin-pemimpin bangsa yang selalu Amar Ma'ruf Nahi Munkar
- e. Menumbuhkan kesadaran ilmiah, melalui kegiatan penelitian, baik terhadap kehidupan manusia, alam maupun kehidupan makhluk semesta.²⁴

Tujuan pendidikan Islam dalam keluarga adalah membina anak agar menjadi anak-anak yang berbakti kepada orangtua, bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan Agama Islam dalam keluargabertujuan memberikan dasar-dasar pengetahuan agama, menetapkan keimanan, melatih keterampilan ibadah, membina dan membiasakan akhlak terpuji serta memberikan bekal keterampilan dan kecukupan hidup.

4. Landasan Pendidikan Islam

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan Jibril kepada Nabi Muhammad dalam bentuk wahyu. Ini kandungan pokok berupa dasar yang dapat dikembangkan untuk tujuan semua aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an mencakup dua prinsip utama, yaitu yang berkaitan dengan masalah iman yang disebut Aqidah dan yang terkait dengan tindakan yang disebut Syariah.

Didalam ilmu syariah terdapat tiga istilah yang sering digunakan yaitu suatu ibadah yang diwujudkan dalam perbuatan yang berhubungan langsung dengan Allah, kedua ialah muamalah untuk

²⁴Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 101-4.

segala tindakan yang berhubungan dengan selain Allah, yang ketiga ialah akhlak untuk sebuah perbuatan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan. Dengan demikian, pendidikan masuk golongan muamalah karena pendidikan berkaitan dengan interaksi manusia dengan manusia untuk membentuk insan kamil.

Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ajaran berupa prinsip-prinsip tentang pendidikan. Contohnya dalam kisah Lukman, Dari kisah pendidikan lukman tersebut terdapat prinsip-prinsip pendidikan yang terdiri dari masalah iman, akhlak, sosial dan ilmu pengetahuan. Pendidikan Islam harus menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan berbagai teori tentang pendidikan Islam. pendidikan Islam harus berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang penafsirannya dilakukan melalui ijtihad sesuai perubahan dan pembaharuan.²⁵

b) As-Sunnah

Sunnah merupakan landasan kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran berkembang. Itulah sebabnya, mengapa ijtihad perlu ditingkatkan dalam memahaminya termasuk sunnah yang berkaitan dengan pendidikan.²⁶

As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah SWT. pengakuan yang dimaksudkan adalah kejadian atau

²⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 20.

²⁶Ibid.

perbuatan orang lain yang diketaahui Rasuullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber aajaran kedua sesudah Al-Qur'an. Seperti Al-Qur'an, sunnah juga berisi aqidah dan syariah. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemashlahatan hidup manusia dalam segala aspeknya untuk membina umat manusia menjadi manusia seutuhnya atau muslim yang bertakwa.

c) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah fuqaha, yaitu berikir dengan menggunakan seluruhilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syariat Islam yang digunakan untuk menetapkan/menentukansesuatu hukum syar'i Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan Sunnah. ijtihad harus mengikuti kaidah-kaidah yang diatur oleh para mujtahid tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan sunnah tersebut. sasaran ijtihad adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan, yang senantiasa berkembang. Ijtihad dalam pendidikan harus tetap bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang diolah oleh akal yang sehat dari para ahli pendidikan Islam.²⁷

5. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial, keluarga merupakan unit pertama dalam masyarakat yang terbentuk melalui perkawinan secara sah menurut

²⁷*Ibid.*, 21

syara. Sedangkan pengertian keluarga dalam Islam adalah suatu sistem kehidupan masyarakat terkecil yang dibatasi oleh adanya keturunan (nasab) atau disebut ummah akibat oleh adanya kesamaan agama. Bentuk keluarga yang paling sederhana adalah keluarga inti yang terdiri atas suami, istri dan anak-anak yang biasanya hidup bersama dalam suatu tempat tinggal. Keluarga sering disebut sebagai lembaga pertama dan utama bagi pendidikan anak-anak yang dilahirkan, sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku dimana keluarga tersebut berada. ²⁸

Makna Keluarga bukan hanya sebagai wadah hubungan suami istri, anak-anak dan orangtua atau anggota keluarga lainnya, tetapi juga sebagai mediator hubungan dengan masyarakat serta mendidik, memberi nasehat dan keteladanan tentang kebaikan dan do'a.

6. Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Terkait Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Agus Kurniawan dan Eko Kurniawanto setelah menganalisa pendapat Abdullah Nashih Ulwan ada lima metode dalam pelaksanaan pendidikan Islam dalam Keluarga, yaitu:

- a. Pendidikan dengan teladan
- b. Pendidikan dengan pembiasaan
- c. Pendidikan dengan nasihat yang bijak
- d. Pendidikan dengan perhatian dan pemantauan, serta pendidikan dengan ganjaran dan hukuman yang layak.²⁹

²⁸Unang Wahidin, "Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak," 2–3.

²⁹Agus Setiawan dan Eko Kurniawanto, "Metode Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2016): 143–47.

Dalam pelaksanaan pendidikan Islam keluarga memerlukan metode guna mempermudah menerapkan metode yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan.

1. Pendidikan dengan Teladan. Metode keteladanan adalah metode dengan memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Teladan yang harus dimiliki dan diajarkan kepada anak seperti halnya yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. yaitu Kejujuran, kecerdasan dan kebijaksanaan, ibadah, serta melakukan hal-hal yang disunnahkan oleh agama, berzikir, bershalawat, membiasakan anak berakhlak terpuji, membiasakan shalat berjamaah, mengucapkan salam serta menjalankan amar ma'ruf nahi munkar dan lain sebagainya.
2. Pendidikan dengan Pembiasaan. Metode pembiasaan adalah membiasakan peserta didik untuk melakukan sesuatu sejak ia lahir, atau melakukan pengulangan sesuatu yang dilakukan hari ini akan diulang keesokan harinya dan begitu seterusnya. Metode ini digunakan dalam memberikan pembiasaan pada anak untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur, amanah, tanggung jawab dan perbuatan terpuji lainnya.
3. Pendidikan dengan nasihat yang bijak. Nasihat merupakan metode pendidikan yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak, serta mempersiapkan akhlak, jiwa dan rasa sosialnya. Metode Al-Qur'an dalam memberi nasihat mempunyai ciri yaitu, seruan yang menyadarkan, simpati, gaya narasi yang disertai dengan ibarah (pelajaran) dan nasihat, arahan yang disertai dengan berbagai pesan dan nasihat, arahan yang disertai dengan penekanan (adat taukid), arahan yang disertai dengan kata tanya yang bersifat pengingkar (adat istifham inkari), serta pengarahan yang disertai dengan kaidah hukum.
4. Pendidikan dengan perhatian dan pemantauan. Pendidikan dengan pemantauan adalah memberi perhatian penuh dan memantau akidah dan akhlak anak, memantau kesiapan mental dan rasa sosialnya serta rutin memperhatikan kesehatan tubuh dan belajarnya. Sehingga perhatian dan pemantauan adalah dua hal yang tidak lepas dan tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan. Perhatian dan pemantauan Pendidikan Islam dalam keluarga tidak hanya terbatas pada dua aspek saja tetapi harus mencakup semua aspek, yaitu iman, intelektual, akhlak, fisik, mental dan sosial.
5. Pendidikan dengan ganjaran dan hukuman yang layak
 Ganjaran merupakan suatu alat pendidikan yang diberikan kepada anak didik sebagai imbalan terhadap prestasi yang dicapainya. Ganjaran merupakan suatu balasan yang dapat berupa hadiah yang

berfungsi sebagai reinforment penguatan) bagi anak agar termotivasi dalam belajar. sedangkan hukuman bersifat preventif, yang sepenuhnya berasal dari rasa takut terhadap ancaman hukuman. Adapun ganjaran bias berupa pujian, hadiah material, menepuk pundak, acungkan jempol dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk sanksi atau hukuman harus mengandung unsur mendidik yaitu, berupa tugas memberikan rumah, menghafal surat pendek, dikurangi waktu bermain dan hal positif lainnya. namun jika menggukakan hukuman pukulan sebaiknya berhati-hati untuk tidak sampai membuat cedera di anak.³⁰

Keluarga sering disebut sebagai lembaga pertama dan utama bagi pendidikan anak-anak yang dilahirkan, sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku dimana keluarga tersebut berada.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan posisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Adapaun hipotesis penelitian ini, yaitu :

H_a : Terdapat pengaruh Pelaksanaan pendidikan Islam dalam keluarga terhadap pembentukan Akhlak anak di kelurahan Pujokerto Lampung Tengah.

H_0 : Tidak ada pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap pembentukan akhlak anak di kelurahan Pujokerto Lampung Tengah.

Berdasarkan pasangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu Terdapat Pengaruh pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak anak di kelurahan Pujokerto Lampung Tengah.

³⁰*Ibid.*, 143–47.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data yang digunakan adalah kuantitatif/statistik yg dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah buat.¹

“Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian”.²

Penelitian yang akan dilaksanakan di Kelurahan Pujokerto adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, melakukan penelitian ke lokasi lapangan, memberikan angket (kuesioner) dan mengambil dokumentasi data guna menunjang penelitian ini. Peneliti dapat menjelaskan atau meminta responden untuk memberikan gambaran objektif, serta menyampaikan pertanyaan dan menemukan jawaban yang dibutuhkan.

Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan guna menentukan sejauh mana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 47.

²Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 47.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala jenis sesuatu yang memiliki bentuk apa saja dan ditetapkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk dipelajari agar memperoleh suatu informasi mengenai hal-hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya.

“Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (di observasi). Hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti, untuk melakukan penelitian yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti, terbuka untuk di uji kembali oleh orang lain.”³

Atau dalam pengertian lain definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional, dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Pendidikan Islam dalam keluarga dapat berpengaruh pada anak-anak. Sehingga pengalaman yang didapat oleh anak tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan eksternal saja, tetapi melalui lingkungan internal yaitu keluarga. Dalam menerapkan pendidikan Islam dalam keluarga memerlukan beberapa metode, Menurut Abdullah Nashih Ulwan ada lima metode dalam pelaksanaan pendidikan Islam dalam Keluarga, yaitu :

³Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), 79.

- a. Pendidikan dengan teladan
- b. Pendidikan dengan pembiasaan
- c. Pendidikan dengan nasihat yang bijak
- d. Pendidikan dengan perhatian dan pemantauan.
- e. Pendidikan dengan ganjaran dan hukuman yang layak.

Keluarga sering disebut sebagai lembaga pertama dan utama bagi pendidikan anak-anak yang dilahirkan, sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku dimana keluarga tersebut berada. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan anak dan orang tua sebagai objek penelitian. Lebih spesifiknya yaitu Anak yang berusia 9-12 tahun di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah.

2. Akhlak Anak

Mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai agama kepada anak, Zakiyah Darajat yang dikutip oleh Syamsu Yusuf mengemukakan bahwa; “Pada usia taman kanak-kanak adalah usia yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, usia perubahan kebiasaan-kebiasaan orang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan dan perlakuan dari orang tua dan guru.” Sehingga dengan ini, akhlak pada anak dapat berpengaruh dari bagaimana lingkungan hidupnya.

Ajaran akhlak anak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan dalam berbagai aspek, yaitu :

- a. Akhlak kepada Allah
- b. Akhlak kepada sesama manusia
- c. Akhlak terhadap lingkungan

Muhammad Nur Hafidz merumuskan empat pilar dasar dalam bukunya. Pertama, senantiasa membacakan kalimat Tauhid pada anak. Kedua, menanamkan kecintaan Kepada Allah dan Rasulnya. Ketiga, mengajarkan Al-Qur'an dan keempat menanamkan nilai-nilai pengorbanan dan perjuangan. Akhlak menjadi gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan

C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sehingga dapat dipahami bahwa makna dari populasi merupakan segenap objek penelitian baik berupa seseorang (manusia) maupun unsur lain yang ada dalam objek penelitian yang telah ditentukan."Populasi adalah seluruh objek manapun subjek berada pada suatu wilayah dan memenuhi kriteria yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti."⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Anak di Pujokerto Lampung Tengah dengan jumlah 25 Anak yang berusia 9-12 tahun.

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 74.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi sehingga dapat dikatakan mewakili sebuah populasi. Dengan demikian, Jika populasi dalam penelitian besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, hal ini bisa dikarenakan keterbatasan dana, sumberdaya, tenaga dan waktu. Maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang berasal dari populasi tersebut. sehingga sampel dari populasi dalam penelitian harus benar-benar representatif (mewakili).⁵

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat bahwa “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10% - 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30%-70%.”⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive propotional random sampling*. Purposive sampling menurut sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara :

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 10.

⁷*Ibid.*, 68

Populasi Dusun di kelurahan Pujokerto

No	Dusun	Jml.Rt	Jml.Anak	Non Muslim	Muslim
1	I	4	84	0	84
2	II	4	76	0	76
3	III	5	90	0	90
	Jmlhh	13	250		250

Sampel

No	Dusun	Jumlah Anak	Sampel 10%	Pembulatan
1	I	84	$65 \times 10\% = 8,4$	8
2	II	76	$57 \times 10\% = 7,6$	8
3	III	90	$53 \times 10\% = 9$	9
	Jumlah	250		25

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel 10% dari jumlah populasi. Dengan demikian 10% dari 250 Anak adalah kurang lebih 25 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan, penulis telah memberikan alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁹

Adapun yang menjadi sasaran angket dalam penelitian ini adalah anak diKelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert yang memiliki gradasi jawaban Untuk jawaban positif *Selalu* diberi nilai 4, jawaban *Sering* diberi nilai 3, jawaban *Jarang* diberi nilai 2, jawaban *Tidak Pernah* diberi nilai 1. Sedangkan untuk hasil pernyataan negatif yaitu jawaban *Selalu* diberi nilai 1, jawaban *Sering* diberi nilai 2, jawaban *Jarang* diberi nilai 3, jawaban *Tidak Pernah* diberi nilai 4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan untuk penelitian. Dokumen yang dapat diteliti adalah bisa

⁸*Ibid.*,142

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 195.

berupa dokumen resmi seperti surat yang dapat memberikan informasi pendukung tentang suatu peristiwa. Dokumentasi dapat diartikan dengan alat pengumpulan data yang berupa catatan, buku, majalah dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau variabel yang akan diteliti.

1. Membuat kisi – kisi Instrument

Kisi instrument merupakan tabel yang memberikan petunjuk tentang hubungan antara apa saja yang disebutkan dalam baris dengan apa yang disebutkan dalam kolom. Adapun kisi kisi angket yang akan peneliti gunakan sebagai alat pengumpul data nantinya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Butir	Jumlah Item
Variabel Bebas (Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga)	Memberikan pendidikan keteladanan terhadap anak	1, 2, 3	3
	Melatih pembiasaan pada anak	4, 5, 6, 7	4
	Memberikan nasihat yang bijak	8,9, 10,11,	4
	Memberikan perhatian dan pemantauan	12, 13, 14	3
	Melatih anak dengan ganjaran dan hukuman yang layak	14,15	2
	Akhlak Anak	Akhlak pada Allah	1,2, 3,4,5,6

	Akhlak terhadap sesama manusia	7,8,9,10,11,12	6
	Akhlak terhadap Lingkungan	13,14,15	4

Sumber : Kisi-kisi Instrument Penelitian Oleh Penulis

2. Pengujian Instrument

a. Uji Validitas Instrument

Validitas instrument diartikan dapat didefinisikan dengan “sejauh mana instrument penelitian itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkan dan diukur.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dalam pengujian tingkat validitas instrument, rumus yang digunakan adalah rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat y.¹¹

¹⁰Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 60.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 183.

b. Uji Reabilitas Instrument

Uji Reabilitas merupakan teknik yang dilakukan gunamenentukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten terhadap pengukuran yang dilakukan dalam instrument penelitian, jika dalam pengukuran itu dilakukan beberapa kali untuk lebih dari sekali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.

Selanjutnya dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu rumusnya sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Relibilitas internal seluruh instrumen

r_b = Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua.¹²

D. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan setelah melakukan pengolahan data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 58.

¹³*Ibid.*, 335.

Dalam menganalisis data penelitian menggunakan rumus statistik yaitu dengan rumus *Chi Kuadrat*, adapun rumus *Chi Khuadrats* sebagai berikut:

Setelah data terkumpul, dan kemudian di analisis dengan rumus statistik. Sedangkan rumus yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat, sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o + f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Rumus x^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi f_o , frekuensi yang diperoleh berdasarkan data, dengan frekuensi yang diharapkan f_h .

Langkah selanjutnya adalah menggunakan tabel Chi Kuadrat untuk membuat hasil perhitungan studi Chi Kuadrat. Perhitungan Chi Kuadrat dengan tingkat signifikasinya adalah 1%-5%.

Setelah mengetahui perhitungan Chi Kuadrat, dicari dengan rumus guna mendapatkan hasilnya dalam bentuk angka, sehingga hal ini memungkinkan untuk melihat hasil dari Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak

di Kelurahan Pujpkerto Lampung Tengah. Adapaun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{N}}$$

Keterangan : KK = Koefiseien Kontingensi

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek.

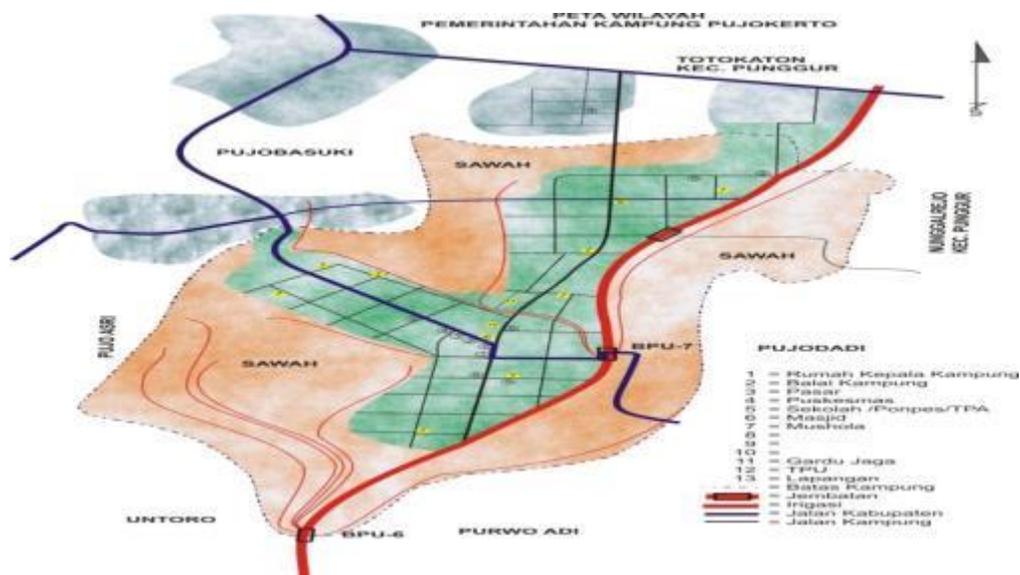
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa¹

Merupakan salah satu dari 14 kampung di wilayah Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dengan jarak tempuh menuju kecamatan mencapai 8 Km. kondisi Geografis Kampung Pujo Kerto berada pada 5,088714° LS 105,266256° BT. Kampung Pujo kerto mempunyai luas wilayah seluas 419,5 Ha, dengan batas – batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Totokaton
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Untoro
- Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Nunggalrejo dan Pujodadi.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kampung PujoBasuki



Gambar 4.1 Peta letak kampung pujokerto

¹“Profil Desa Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”.Arsip. 2022.

2. Sejarah Kampung Pujokerto

Kampung pujokerto dibuka mulai tanggal 1 Agustus 1942 atas perintah jawatan transmigrasi yang kemudian desa tersebut lebih populer dengan sebutan desa PC kecamatan trimurjo, Hal ini dikarenakan ada empat desa yang saling berdampingan dan di berinama berdasarkan huruf alfabeth, antara lain PA (pujo Asri), PB (pujo basuki), PC (pujo kerto) PD (pujo dadi) yang kesemuanya masuk kedalam wilayah kecamatan Trimurjo.

Itulah sebabnya mengapa pujokerto di singkat dengan PC dan bukan PK karna pada masa itu pujokerto ditulis dengan Pujo Certo. Memasuki masa orde baru yang merupakan orde pembangunan di segala bidang maka dibentuk kampung yang di kepalai kepala kampung dan dibantu oleh perangkat kampung yang bertugas membantu kepala kampung dalam menjalankan pemerintahan.

3. Pemerintahan Kampung Pujo Kerto

Kampung Pujo Kerto yang mempunyai luas wilayah 419,5Ha, terbagi dalam 3 dusun yang terdiri dari 13 Rukun Tetangga (RT). Yang dipimpin oleh kepala kampung, sejak dibukanya kampung pujokerto terdapat 12 orang yang menjabat sebagai kepala kampung hingga saat ini, diantaranya² :

- 1) periode tahun 1942-1955 dipimpin oleh kepala kampung M. Yunus dengan sekretaris desa Parto Leksono.

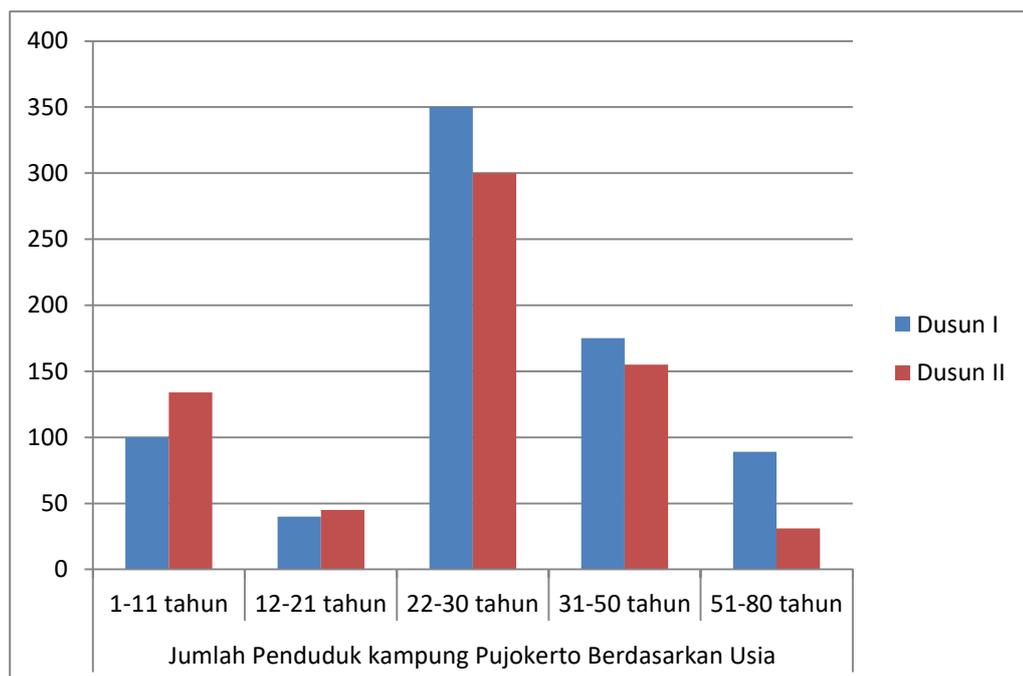
²Dokumentasi Desa Pujokerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022

- 2) periode tahun 1955-1957 dipimpin oleh kepala kampung Rejo sumarto(PJS) dengan sekertaris desa Timan/Marto wiyono.
- 3) periode tahun 1957-1964 dipimpin oleh kepala kampung Sutiman dengan sekertaris desa Parto Joyo.
- 4) periode tahun 1964-1967 dipimpin oleh kepala kaampung partojoyo dengan sekertaris desa Mungad.
- 5) periode tahun 1967-1970 dipimpin oleh kepala kampung Sarindi dengan sekertaris desa Mungad.
- 6) periode tahun 1970-1973 dipimpin oleh kepala kampung Pawiro rejo(PJS) dengan sekertaris desa Rusdi.
- 7) periode tahun 1973-1978 dipimpin oleh kepala kampung Sudiro dengan sekertaris desa Bambang sutiyo.
- 8) periode tahun 1978-1979 dipimpin oleh kepala kampung Mubaidah dengan sekertaris desa Hadi suparno.
- 9) periode tahun 1979-1999 dipimpin oleh kepala kampung Wagimin dengan sekertaris desa Sartono.
- 10) periode tahun 1999-2013 dipimpin oleh kepala kampung Mujiono dengan sekertaris desa Sartono.
- 11) periode tahun 2013-2019 dipimpin oleh kepala kampung Sudarso, S.IP dengan sekertaris desa Purwanto.
- 12) periode tahun 2020- 2026 dipimpin oleh kepala kampung Sudarso, S.IP dengan sekertaris desa Galih Ryan Saputra.

4. Demografi

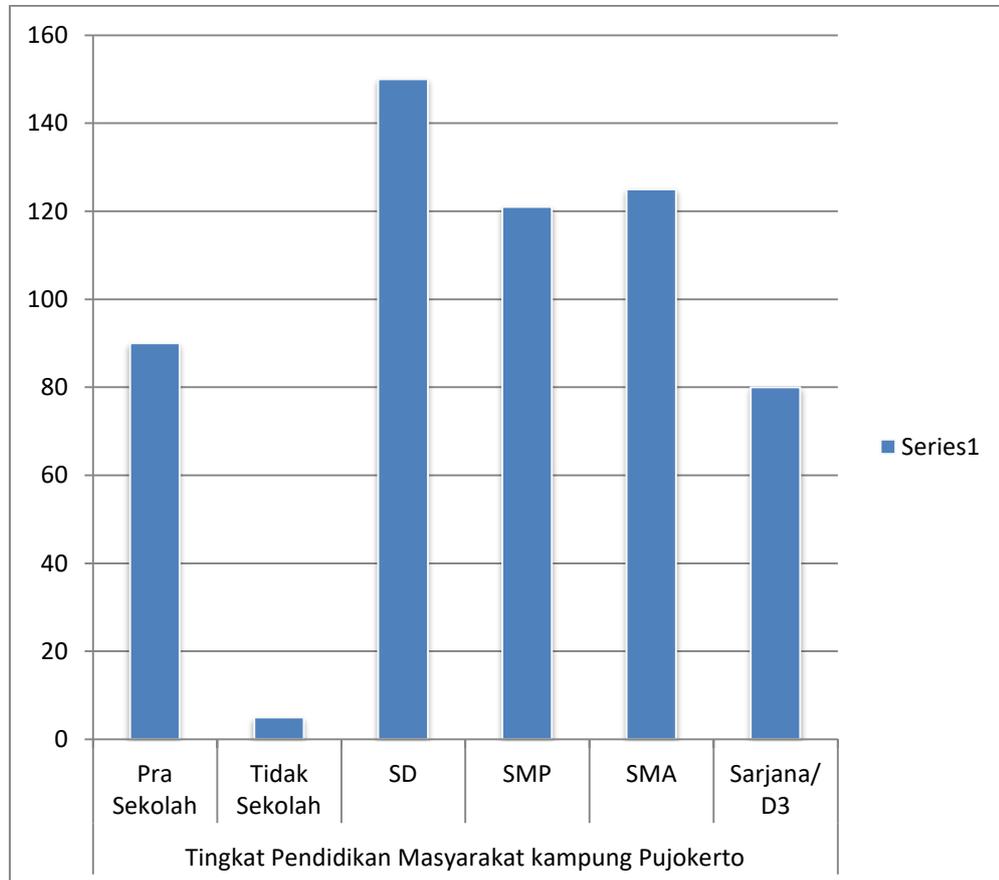
Iklm Kampung PujoKerto, sebagai mana kampung-kampung lain di wilayah indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Kampung Pujo Kerto Kecamatan Trimurjo. Kampung Pujo Kerto mempunyai jumlah penduduk 2.373 jiwa, yang tersebar dalam 3 dusun dengan perincian sebagai berikut ini:

(Sumber data : “Dokumentasi Desa Pujkerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022)



Gambar 4.2 Grafik jumlah penduduk kampung pujokerto tahun2022

(Sumber data : “Dokumentasi Desa Pujpkerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022)³



Gambar 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat

³Dokumentasi Desa Pujokerto, *Trimurjo Lampung Tengah*, 20 April 2022

5. Kondisi Sosial

Tabel 4.1

Kondisi sosial secara umum Kampung Pujo Kerto adalah sebagai berikut:

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana Ibadah		
	• Masjid	2	Baik
	• Mushola	11	Baik
2	Sarana Pendidikan		
	• PAUD / TK	4	Baik
	• TPA	2	Baik
	• SD/MI	3	Baik
	• MTs	1	Baik
3	Sarana Kesehatan		
	• Poskeskam	0	
	• Posyandu	3	Di rumahwarga
4	Sarana Pemerintahan		
	• Balai Kampung	1	Baik
5	Sarana Keamanan		
	• Pos Kamling	8	Semuarusak
6	Sarana Transportasi		
	• Jalan Dusun	30	Lapen
	• Jalan Kampung	3	Kurang Baik
	• Jembatan	2	Baik
	• Gorong-gorong	13	12 rusakringan, 1 rusakberat
7	Sarana Olah Raga		
	• Lapangan Bola Kaki	1	Kurang Baik
	• Lapangan Bulu tangkis	1	Baik
	• LapanganTenisMeja	1	Baik
	• Lapangan Bola Volly	2	Kurang Baik

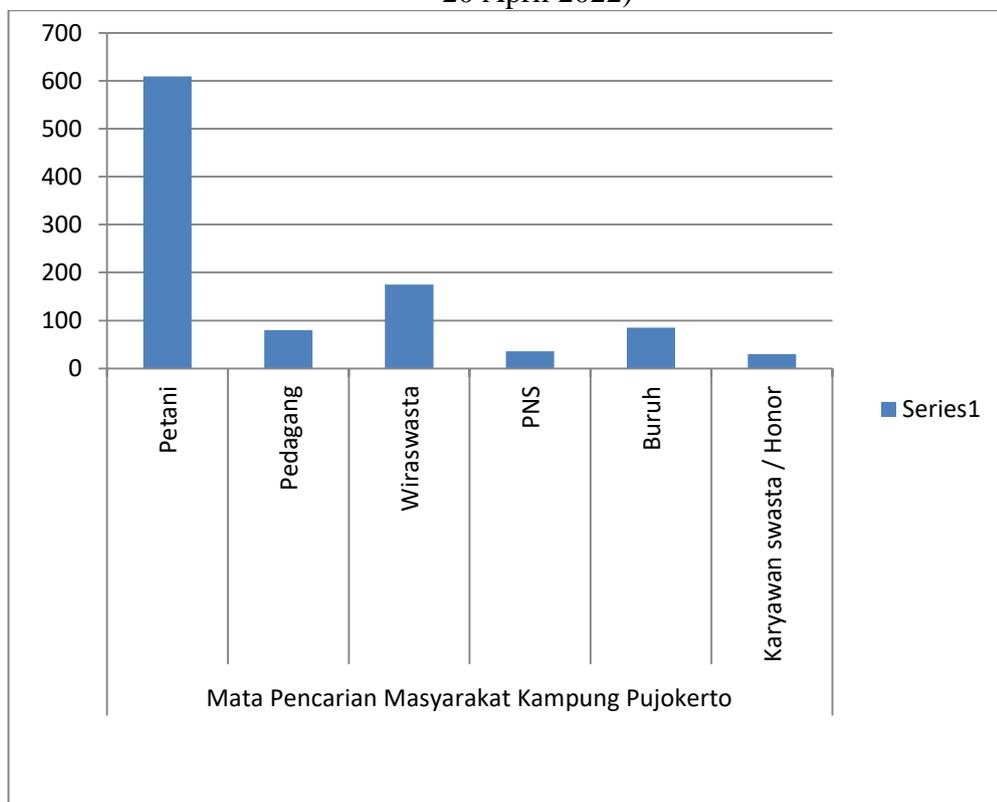
(Sumber data : “Dokumentasi Desa Pujpkerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022)⁴

⁴Dokumentasi Desa Pujpkerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022

6. Mata Pencaharian Penduduk

Karena Kampung Pujokerto merupakan suatu kampung pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan jumlah penduduk usia belum / tidak produktif jiwa. Sedangkan jumlah usia produktif selengkapnya sebagai berikut :

(Sumber data : “Dokumentasi Desa Pujokerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022)



Gambar 4.4 Mata Pencarian Masyarakat Kampung Pujokerto

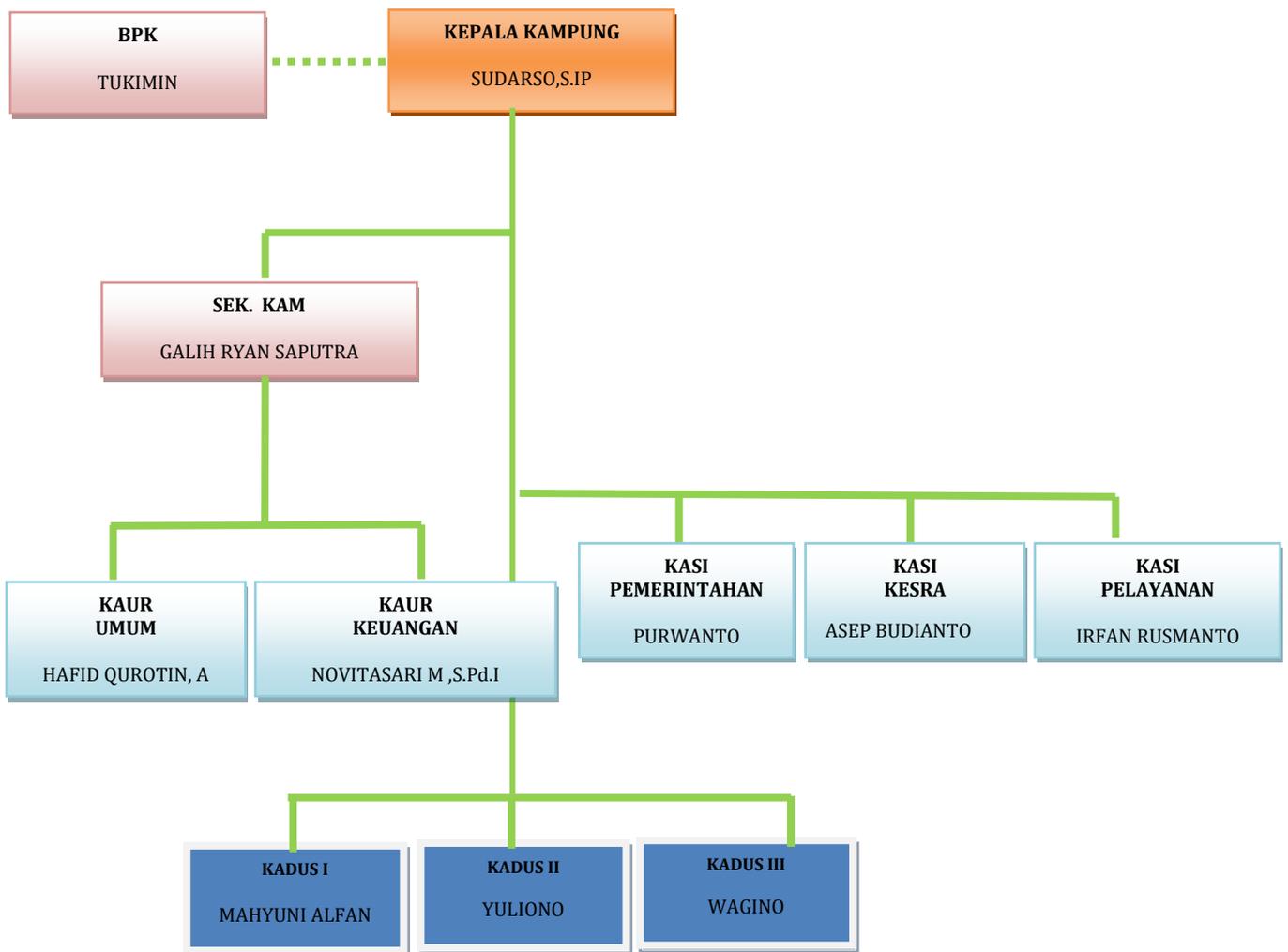
7. Struktur pemerintahan Kampung Pujokerto

Kampung Pujokerto menganut sistem kelembagaan pemerintah, yang dipimpin oleh seorang kepala kampung dan bawahannya. Kepala kampung Pujokerto adalah Bapak Sudarso S.I.P, sebagai kepala kampung beliau lah yang menjadi pemerintahan desa, yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat kampung Pujokerto. Kepala kampung memiliki pembantu rumah tangga pemerintahan kampung dengan seorang Kasi Pemerintahan, kesejahteraan masyarakat serta pelayanan masyarakat.

Dalam bidang administrasi desa di pimpin oleh sekretaris desa dan di bantu oleh staf yang bertugas membantu sekretaris desa dalam bidang administrasi desa. Dalam masalah administrasi kampung, di pimpin oleh bapak Galih ryan saputra S.Pd.i, dan di bantu oleh bapak hafidz kurotin dan ibu Novitasari S.Pd.i. karna kampung Pujokerto dibagi menjadi tiga dusun maka pada setiap dusun yaitu dusun Srimulyo, maka di setiap dusun dipimpin oleh kepala Dusun agar lebih mudah dalam mengurus pemerintahan yang ada di kampung Pujokerto.

Dalam melaksanakan tugas tugasnya kepala desa memiliki tanggungjawab untuk memimpin serta mengkoordinasi bawahannya masing masing dan memberi bimbingan kepada pelaksana tugas bawahannya.

Gambar 4.5
Skema :Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung
Pujo Kerto Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah



(Sumber data : “Dokumentasi Desa Pujokerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022)

8. Visi Dan Misi Kampung Pujokerto

Kebersamaan dalam mewujudkan Kampung pujokerto yang TOP (tertata Rapi, Optimis maju di segala bidang, Perubahan yang lebih baik, sehat dan bermartabat), sedangkan Misi Kampung pujokerto adalah:

1. Bersama masyarakat memperkuat kelmbagaan kampung yang ada sehingga dapat optimal dalam melayani semua masyarakat.
2. Bersama sama menyelenggarakanpemerintahan kampung dan pembangunan kampung'
3. Bersama masyarakat mewujudkan Kampung pujokerto yang aman tentram dan damai.
4. Bersama sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung pujokerto.⁵

B. Hasil Pemantapan Alat Ukur Data

1. Validitas Alat Pengumpulan Data

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkan kevaliditasan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya jika validitas rendah maka instrumen tidak dikatakan valid.Adapun langkah pertama untuk menguji validitas angket tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam, hal yang perlu dilakukan adalah menyebar angker yang terdiri dari 15 item soal yang diberikan kepada 10 respondent, adapun jawaban

⁵Sumber data : "Dokumentasi Desa Pujokerto, Trimurjo Lampung Tengah, 20 April 2022

responden dalam uji coba instrumen penelitian Pelaksanaan Pendidikan Islam dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

Berdasarkan perhitungan variabel Pelaksanaan Pendidikan Islam ternyata r_{xy} hitung adalah 0,998 hasilnya lebih besar dari nilai r_{xy} tabel yang artinya soal dikatakan valid. Dan hasil uji validitas variabel y yang berjumlah 15 item soal semuanya valid.

Berdasarkan hasil perhitungan Variabel Akhlak Anak, harga xy hitung adalah 0,999 yang hasilnya lebih besar dari nilai r_{xy} tabel yang artinya soal soal dikatakan valid. Setelah diketahui bahwa jumlah 30 item soal dari kedua variabel dinyatakan valid, Maka dapat digunakan untuk mengumpulkan data. (Analisis Validitas Instrument terlampir).

2. Reabilitas Alat Pengumpul Data

Untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat pengukuran data maka dilakukan uji reabilitas. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Pada pengujian reabilitas soal, maka langkah pertamanya yang dilakukan adalah dengan membagi soal kedalam dua kelompok yaitu jawaban nomor genap dan jawaban nomor ganjil.

Penelitian ini menggunakan angket pernyataan yang masing-masing variabel terdiri dari 15 item soal, dan uji validitasnya angket akan diberikan kepada 25 anak. Kemudian hasil analisis diperoleh koefisiensi reliabilitas sebesar 0,998. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitasnya, ternyata berada pada kriteria antara 0,800-1,000. Jadi, uji validitas angket tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam dengan reliabilitas

yang sangat tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data . (Analisis Reliabilitas Terlampir).

C. Hasil Penelitian

1. Data Tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas dan telah diketahui bahwa semua item soal hasilnya valid dan reliabel. Selanjutnya, untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak maka disini penulis menyebarkan angket kepada 25 respondent yaitu 10 anak laki laki dan 15 anak perempuan. Angket yang disebar berupa angket tertutup dengan jumlah item sebanyak 15 pertanyaan dengan ketentuan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban selalu diberiskor 4
2. Untuk jawaban sering diberi skor 3
3. Untuk jawaban jarang diberi skor 2
4. Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1

Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu :

1. Untuk jawaban selalu diberi skor 1
2. Untuk jawaban sering diberi skor 2
3. Untuk jawaban jarang diberi skor 3
4. Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 4

Adapun hasil dari jawaban responden tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga (Terdapat dalam Lampiran).

Berdasarkan hasil data penyebaran angket yang diperoleh bahwa nilai tertinggi adalah (59) sedangkan nilai terendahnya adalah (43) untuk mengetahui interval kelas maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan data Pelaksanaan Pendidikan Islam dengan 4 kategori yaitu baik, sedang, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh nilai interval kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{59 - 43 + 1}{4} = 4,25$$

4

Setelah diketahui intervalnya maka akan diketahui persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Subyek

jumlah intervalnya untuk variabel bebas penelitian ini (Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga) adalah data dari interval di atas dimasukkan kedalam tabel distribusi Frekuensi sebagai berikut:

TABEL 4.2
Distribusi frekuensi hasil angket Pelaksanaan Pendidikan Islam

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	43-45	2	Kurang	8%
2	46-50	7	Cukup	28%
3	51-54	7	Sedang	28%
4	55-59	9	Baik	36%
Total		25		100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahawasanya Pelaksanaan Pendidikan Islam berdasarkan 25 usia anak yang menjadi sampel penelitian 2 orang menjawab kurang (8%),7 orang menjawab cukup (28%), 7 orang menjawab sedang(28%) dan 9 orang menjawab baik (36%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga Di desa pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten lampung tengah adalah Baik.

2. Data hasil Angket Tentang Akhlak Anak

Adapun data tentang Akhlak Anak di desa pujokerto kecamatan trimurjo dapat dilihat pada (lembar lampiran). Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai tertinggi adalah (57) sedangkan nilai terendahnya adalah (46) untuk mengetahui interval kelas maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan data Akhlak Anak dengan 4 kategori yaitu baik, sedang, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya makadiperoleh nilai interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{60-46+1}{4} = 3,75$$

Setelah diketahui intervalnya maka akan di ketahui persentasenya dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Subyek

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (Akhlak Anak) dimasukan kedalam tabel distribusi Frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Anak

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	46-48	1	Kurang	4%
2	49-52	5	Cukup	20%
3	53-56	15	Sedang	60%
4	57-60	4	Baik	16%
Total		25		100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram frekuensi diatas dapat diketahui bahawasanya Akhlak anak berdasarkan 25 anak yang menjadi sampel peneltian 1 orang menjawab kurang (4%), 1 orang

menjawab cukup (20%), 15 orang menjawab sedang (60%) dan 4 orang menjawab baik (16%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Akhlak Anak Di desa pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten lampung tengah adalah Sedang.

3. Analisis data

Setelah data data terkumpul , maka selanjutnya data data akan di analisis. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karna dalam analisis data. Data data yang masih mentah akan di olah dan diberikan interprestasi, sehingga hipotesis yang di ajukan dapat di uji kebenarannya. Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “adakah Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”? Setelah melakukan hipotesis ini maka data data yang telah ada kemudian di analisis dan diolah. Data tersebut di asumsikan kedalam distribusi normal daan berpola linier. Selanjutnya proses pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat(X^2)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan
Islam Di Kelurahan Pujokerto

Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga	Tidak Pernah	Kadang	Jarang	Selalu	Total
Pengaruh Akhlak Anak					
Pengaruh Kurang	4	5	0	0	9
Pengaruh Cukup	0	6	1	0	7
Pengaruh Sedang	0	4	3	0	7
Pengaruh Baik	0	0	1	1	2
JUMLAH	4	15	5	1	25

Berdasarkan tabel diatas diketahui frekuensi yang diperoleh (f_o) adalah 4,0,0,0,0,4,0,6,1,0,0,4,3,0,0,0,1 dan 1, kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan :

f_h : Frekuensi Harapan

langkah selanjutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o + f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mempermudah dalam mencari nilai Chi Kuadrat (χ^2) menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel kerja perhitungan chi kuadrat (χ^2) tentang pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam di Kelurahan pujokerto

NO	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	4	1,44	2,56	6,554	4,551
2	5	5,4	-0,4	0,16	0,030
3	0	1,8	-1,8	3,24	1,8
4	0	0,36	-0,36	0,130	0,36
5	0	1,12	-1,12	1,254	1,12
6	6	4,2	1,8	3,24	0,771
7	1	1,4	-0,4	0,16	0,114
8	0	0,28	-0,28	0,078	0,28
9	0	1,12	-1,12	1,254	1,12
10	4	4,2	-0,2	0,04	0,010
11	3	1,4	1,6	2,56	1,829
12	0	0,28	-0,28	0,078	0,28
13	0	0,32	-0,32	0,102	0,32

14	0	1,2	-1,2	1,44	1,2
15	1	0,4	0,6	0,36	0,9
16	1	0,08	0,92	0,846	10,58
JUMLAH	X²				25,265

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitungnya sebesar **25,265**, selanjutnya interperestasi terhadap x^2 tersebut di perhitungkan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$df/db = (c-1)(r-1)$$

$$=(4-1)(4-1)$$

$$=(3)(3)$$

$$db = 9$$

Dengan db sebesar 9 maka diperoleh harga chi kuadrat(x^2) sebagai berikut pada taraf 5%= 16,919 dan taraf signifikan 1%= 21,666. Berdasarkan hasil tersebut maka harga chi kuadrat (χ^2) tabel baik taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% lebih besar yaitu 16,919% <**25,265**> 21,666. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak, sehingga dapat diketahui bahwa (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian perhitungan tersebut maka langkah selanjutnya adalah mengetahui seberapa besar keterkaitannya antara variabel bebas (Pelaksanaan Pendidikan Islam) dan variabel terikat

(Akhlak Anak) dapat menggunakan rumus Koefisien kontingensi (KK)

sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{25,265}{25,265+25}}$$

$$= \sqrt{\frac{25,265}{50,265}}$$

$$= \sqrt{0,503}$$

$$= 0,71$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya Subyek

Agar harga C yang di peroleh dapat dipakai untuk melihat derajat Asosiasi antara Variabel maka harga C di bandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

M : adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom.

Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 4 baris dan 4 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{4-1}{4}} \\
 &= \sqrt{\frac{3}{4}} \\
 &= \sqrt{0,75} \\
 &= 0,866
 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} semakin benar pula derajat asosiasinya. Dari perhitungan diatas diperoleh $C = 0,71$ dengan $C_{maks} = 0,866$. Dengan demikian semakin besar keterkaitannya dengan variabel. Selanjutnya ketika harga koefisien kontingensi telah diketahui (KK) maka di konsultasikan dengan nilai interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Interpretasi tingkat pengaruh

Besar nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,040	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi, diketahui bahwa nilai C_{maks} sebesar 0,866 berada di antara nilai 0,800 sampai dengan 1,00 sehingga diketahui ada pengaruh sangat tinggi antara variabel X dengan variabel y. Dapat dilihat dengan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,71}{0,866} \times 100\% \\
 &= 81\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas perbandingan $C_{hitung} = 0,71$ dengan $C_{maks} = 0,866$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat tinggi.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x untuk menunjang keberhasilan variabel y maka akan diketahui dari hasil perhitungan koefisien determinasinya dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien kolerasi(r) yakni 81%.

Hal ini menunjukkan bahwasannya derajat hubungan tergolong tinggi, variabel x Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga sangat mempengaruhi terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sebesar 81%.

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan mengenai Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol nya (H_o) yaitu:

Ha: “adanya pengaruh Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”.

Ho:”Tidak ada nya Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”.

Berdasarkan perhitungan hasil angket dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Pendidikan Islam berdasarkan 25 usia anak yang menjadi sampel penelitian 2 orang menjawab kurang (8%),7 orang menjawab cukup (28%), 7 orang menjawab sedang(28%) dan 9 orang menjawab baik (36%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga Di desa pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten lampung tengah adalah Baik.

Berdasarkan nilai hasil angket tentang akhlak anak dapat diketahui bahawasanya Akhlak anak berdasarkan 25 anak yang menjadi sampel penelitian 1 orang menjawab kurang (4%), 1 orang menjawab cukup (20%), 15 orang menjawab sedang (60%) dan 4 orang menjawab baik (16%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Akhlak Anak Di desa pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten lampung tengah dikatakan dalam kategori sedang.

Adapun langkah berikutnya yaitu melakukan Pengujian hipotesis dengan membandingkan besarnya harga chi kuadrat yang di peroleh dari peritungan sebelumnya yaitu 25,265 dengan harga chikuadrat x^2 pada tabel,

dimana harga chikuadrat tabel untuk $db = 9$ dengan demikian pada taraf signifikan 5% = 16,919 < dari 25,265 , Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang di dapat yaitu $c = 0,71$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,866$ dengan pengujian tersebut maka hipotesis alternative (h_a) diterima sedangkan hipotesis nol (h_0) ditolak. Dengan demikian berarti ada pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa adanya kebenaran teori-teori tersebut. kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai penguat terhadap teori-teori yang telah ada, khususnya berkenaan berkenaan dengan pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan analisis maka selanjutnya adalah menyimpulkan dari hasil yang ada. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : “Ada Pengaruh yang signifikan Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”

Berdasarkan rumus yang penulis ajukan menghasilkan jawaban yaitu hipotesis yang penulis ajukan diterima dan di buktikan dengan beberapa hasil sebagai berikut: Chi kuadrat yang di peroleh dari perhitungan sebelumnya yaitu 25,265 dengan harga chikuadrat χ^2 pada tabel, dimana harga chikuadrat tabel untuk $db = 9$ dengan demikian pada taraf signifikan 5%=16.919<dari 25,265 , Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang di dapat yaitu $c = 0,71$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,866$ dengan pengujian tersebut maka hipotesis alternative(h_a) diterima sedangkan hipotesis nol (h_0) ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pelaksanaan Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Artinya semakin tinggi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam melalui Keteladanan, pembiasaan,

nasehat, perhatian dan pemantauan orangtua maka semakin tinggi pula peluang Akhlak yang baik bagi Anak dan sebaliknya semakin jarang atau bahkan tidak pernah ada Pendidikan Agama Islam melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat serta perhatian dan pemantauan dari orangtua dalam keluarga maka semakin tidak baik pula Akhlak pada Anak di Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para orang tua dalam mendidik anak diusahakan tidak hanya mendidik dengan mengajari ilmu dengan teori-teori saja tetapi mendidik akhlak dengan keteladanan karena mendidik akhlak sangat penting untuk perkembangan peserta didik, baik mendidik anak, siswa dan lain sebagainya. Karena tingkat kemuliaan seorang akan terlihat pada akhlaknya dan sebagai calon generasi penerus bangsa harus memiliki akhlaqul karimah yang bisa menjunjung tinggi agama, bangsa dan negara.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini, diusahakan agar lebih teliti dan lebih baik lagi dalam mengolah data penelitian. Sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan memuaskan serta bermanfaat untuk para pembaca dan peneliti generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, La. "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7, no. 1 (t.t.).
- Agus, Zulkifli. "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Menurut Islam." *Raudah Proud To Be Profesional Jurnal Tarbiyyah Islamiyah* 2, no. 1 (2017).
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Anshory, Muhammad Isa. "Pemurnian Akidah Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019).
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.8. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- dkk, dan Rini Hildayani. "Psikologi Perkembangan Anak." *PAUD4D/MODUL 1* (2014).
- dkk, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Imiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- . *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Khasanah, Uswatun. "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati di Asrama Mahasiswa Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta." Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Musrifah, Imroh Atul. "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pengembangan Karakter Anak." Institut Agama Islam Negeri Samarinda, 2018.
- "Profil Desa Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah," 2022.
- Setiawan, Agus, dan Eko Kurniawanto. "Metode Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nasih Ulwan." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2016).
- Sudarsono. "Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadist." *Cendikia : Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 1 (2018).

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 1998.
- Syafril, dan Zelhendri Zen. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Prenadamedia Group, 2017.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cet.1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.21. Jakarta: AMZAH, 2011.
- Wahidin, Unang. "Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017).
- Warsih, Idi. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Cet.1. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Yusuf, Syamsu. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Bogor: Rosdakarya, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PRASURVEY https://sisamk.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-dat...



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0917/In.28/J/TL.01/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA PUJOKERTO
 KECAMATAN TRIMURJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

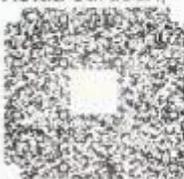
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ISTIANA AZZUHRO**
 NPM : 1801011069
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di DESA PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2021
 Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2

2



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KAMPUNG PUJOKERTO**

Alamat : Jl. M. Yunus No. 02 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah 34172

Nomor : 140/377/ K.13/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di -
IAIN Metro

Dengan hormat,

Menanggapi/Membalas surat bapak tanggal 01 April 2021 No. B-0917/In.28/J/TL.01/04/2021 Perihal **IZIN PRASURVEY**, kami Kepala Kampung Pujokerto memberikan Izin kepada saudara;

Nama : **ISTIANA AZZUHRO**
NPM : 1801011069
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan prasurvey di Desa PUJOKERTO KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, Kami dari pemerintah kampung memberikan fasilitas dan bantuan saudara untuk melaksanakan prasurvey tersebut.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pujokerto, 16 November 2021

KEPALA KAMPUNG PUJOKERTO



Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0302/In.28.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ISTIANA AZZUHRO
NPM	: 1801011069
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1576/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ISTIANA AZZUHRO**
NPM : 1801011069
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PUJOKERTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1575/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA PUJOKERTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1576/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 20 April 2022 atas nama saudara:

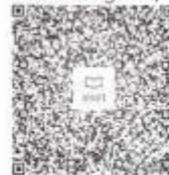
Nama : **ISTIANA AZZUHRO**
NPM : 1801011069
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PUJOKERTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KAMPUNG PUJOKERTO**

Alamat : Jl. M. Yunus No. 02 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah 34172

Nomor : 140/168/ K.13/2022
Lampiran : -
Perihal : *Izin Research*

Kepada Yth,
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro
Di
Metro

Sehubungan dengan adanya surat permohonan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor B-1575/In.28/D.1/TL.00/04/2022, Perihal izin research, di Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Maka atas permohonan tersebut di atas kami selaku Kepala Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, mengabulkan Mahasiswa yaitu;

Nama : **ISTIANA AZZUHRO**
NPM : 1801011069
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Orang yang namanya tersebut di atas akan melaksanakan Riset/Penelitian di Kampung Pujokerto dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul :

“PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pujokerto, 09 Juni 2022
KEPALA KAMPUNG PUJOKERTO

SUDARSO, S.IP

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-716/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011069

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-98/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Istiana Azzuhro
 NPM : 1801011069

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 9

**PENGARUH PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI
KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH**

TA. 1443 H/2022 M

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah



- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Masalah
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Anak

1. Pengertian Akhlak
2. Ruang Lingkup Akhlak
3. Pengertian Anak

B. Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Islam
2. Dasar Pendidikan Islam
3. Tujuan Pendidikan Islam
4. Landasan Pendidikan Islam
5. Pengertian Keluarga
6. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
 - b. Visi, Misi dan Tujuan Kelurahan Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
 - d. Struktur Organisasi Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2021

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Penulis,


Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19640210 198801 1 004


ISTIANA AZZUHRO
 NPM. 1801011069

*Lampiran 10***Kisi-Kisi Instrument**

Variabel	Indikator Variabel	Butir	Jumlah Item
Variabel Bebas (Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga)	Memberikan pendidikan keteladanan terhadap anak	1, 2, 3	3
	Melatih pembiasaan pada anak	4, 5, 6, 7	4
	Memberikan nasihat yang bijak	8,9, 10,11,	4
	Memberikan perhatian dan pemantauan	12, 13, 14	3
	Melatih anak dengan ganjaran dan hukuman yang layak	14,15	2
	Akhlak Anak	Akhlak pada Allah	1,2, 3,4,5,6
	Akhlak terhadap sesama manusia	7,8,9,10,11,12	6
	Akhlak terhadap Lingkungan	13,14,15	4

Sumber : Kisi-kisi Instrument Penelitian Oleh Penulis

ALAT PENGUMPULAN DATA**ANGKET TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
KELUARGA DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH****Kuesioner (Angket)****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

B. Pengantar Menjawab

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk menganalisis Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah.

C. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali! _____

4. Keterangan alternatif jawaban!

- a. Y : Ya
- b. S : Sering
- c. J : Jarang
- d. TP : Tidak Pernah

D. Daftar Pernyataan Tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah

1. Apakah orang tua mengajarkan anda ketika diberi amanah (pesan) harus disampaikan kepada orang lain?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah orang tua mengajarkan anda untuk bersikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah orang tua membiasakan anda untuk meminta maaf ketika anda melakukan kesalahan?
 - a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang

- d. Tidak Pernah
4. Apakah orang tua mengajarkan anda untuk selalu patuh terhadap orang tua?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah orang tua membiasakan anda untuk sholat tepat waktu?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah orang tua membiasakan anda untuk rajin membaca Al-Qur'an?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah orang tua menasehati anda agar jangan memakai pakaian yang tidak sopan?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah orangtua menasehati anda supaya menjauhi bahkan melarang anda agar tidak mengambil barang orang lain tanpa izin (mencuri)?
- a. Ya
 - b. Sering

- c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah orang tua menasehati anda untuk tidak berkata kasar/jorok?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah orang tua anda menasehati anda untuk rajin mengaji di Mushola?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah orang tua memperhatikan anda dalam beribadah?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah orang tua mengingatkan anda untuk membaca Al-Qur'an?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah orang tua memarahi dan menghukum anda ketika tidak mengerjakan shalat 5 waktu?
- a. Ya

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah orang tua memarahi dan menghukum anda ketika melakukan kesalahan?
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

E. DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

Sejarah Desa Pujokerto Lampung Tengah

Letak atau Lokasi Desa Pujokerto Lampung Tengah

Visi dan Misi Desa Pujokerto Lampung Tengah

Struktur Organisasi Desa Pujokerto Lampung Tengah

Keadaan Sarana dan Prasarana di Desa Pujokerto Lampung Tengah

Hasil Dokumentasi Penyebaran Angket Pada Anak di Desa Pujokerto Lampung Tengah

ALAT PENGUMPULAN DATA

ANGKET TENTANG AKHLAK ANAK DI KELURAHAN PUJOKERTO LAMPUNG TENGAH

Kuesioner (Angket)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Pengantar Menjawab

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk menganalisis Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah

C. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kembali!

4 Keterangan alternatif jawaban!

Y : Ya

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

D. Daftar Pernyataan Tentang Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah

1. Saya mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

2. Saya melakukan Shalat 5 waktu setiap hari

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

3. Saya belajar membaca Al-Qur'an setiap hari

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

4. Saya tidak senang membaca shalawat Nabi

- a. Ya
- b. Sering

- c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya meyakini adanya Rasul Allah dengan menjalankan ajarannya dan menjauhi larangannya
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya bersikap sabar ketika mendapatkan ujian dari Allah
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya selalu mentaati perintah orang tua
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya bersikap rendah hati ketika mendapatkan sesuatu yang lebih daripada orang lain
- a. Ya
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
9. Saya mau mengakui kesalahan saya jika memang saya salah
- a. Ya

- ✓ b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

10. Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

11. Saya selalu berusaha menepati janji

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

12. Saya senang jika melihat orang lain bahagia

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

13. Saya berusaha tidak memetik buah sebelum matang

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

14. Saya rela jika ada pembunuhan hewan secara liar

- a. Ya

- ///
- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

15. Saya selalu menjaga kebersihan baik di rumah maupun di sekolah

- a. Ya
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

E. DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

Sejarah Desa Pujokerto Lampung Tengah

Letak atau Lokasi Desa Pujokerto Lampung Tengah

Visi dan Misi Desa Pujokerto Lampung Tengah

Struktur Organisasi Desa Pujokerto Lampung Tengah

Keadaan Sarana dan Prasarana di Desa Pujokerto Lampung Tengah

Hasil Dokumentasi Penyebaran Angket Pada Anak di Desa Pujokerto Lampung Tengah

Metro, 12 April 2022
Mengetahui

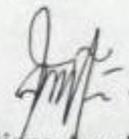
Pembimbing



Dr. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Penulis



Istiana Azzuhro

NPM. 1801011069

Pengaruh Pelaksanaan
Pendidikan Islam Dalam
Keluarga Terhadap
Pembentukan Akhlak Anak di
Kelurahan Pujokerto Lampung
Tengah

by Istiana Azzuhro 1801011069

Submission date: 07-Jun-2022 01:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1852094286

File name: SKRIPSI_Istiana_Azzuhro.docx (363.79K)

Word count: 12276

Character count: 72024

Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto Lampung Tengah

ORIGINALITY REPORT

25%	24%	6%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	repository.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
8	www.neliti.com Internet Source	1%

balitbang.pemkomedan.go.id

9	Internet Source	1%
10	pujokerto.blogspot.com Internet Source	1%
11	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
13	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
14	www.annurso.com Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
16	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
17	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Nama : Isyana Azahro

Npm : 1801011069

09/06 2022

Dr. Anggun Luvita, M.Pd.

DISTRIBUSI NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 11

Tabel

Data Hasil Penyebaran Angket Pelaksanaan Pendidikan Islam Dalam Keluarga

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ahmad Agus	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	43
2	Alya Nirmala Safitri	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	53
3	AnggunAmali AA.	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	50
4	AulyaAzizah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
5	Deviana Charissa P.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	50
6	FadlanYanalu	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	57
7	Fita Nia Zaskia	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	54
8	InayatulFadhilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	2	50
9	LintangIndrawati	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	49
10	M. Akbar	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	49
11	M. Asrofi	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	52
12	M. Diki	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	46
13	M. Maulana Ashrofi	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	51
14	M. SyauqiMubarok	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	55
15	M.Tamyiz	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
16	Mei Faizahtul N.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
17	Misbahul Munir	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	49
18	Nahdia Indi Wafiqa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
19	NailaAzizah	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	55
20	NaylaDindaA.s	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	56
21	Nuria Nada Izzati	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	54
22	Septina Amelia A.	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	45
23	SyakraRamadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	54
24	ufia Hilma Zahro	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
25	ZidanHadi Ahmad	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
JUMLAH		99	94	93	92	88	83	91	98	91	89	77	80	80	73	85	1313

Lampiran 12

Tabel

Data Hasil Penyebaran Angket Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Agus	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	52
2	Alya Nirmala S.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
3	AnggunAmali AA.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	56
4	AulyaAzizah	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
5	Deviana Charissa P.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	55
6	Fadlan Yanalu	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	56
7	Fita Nia Zaskia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56
8	InayatulFadhilah	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	54
9	LintangIndrawati	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	55
10	M. Akbar	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	50
11	M. Asrofi	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
12	M. Diki	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	52
13	M. Maulana Ashrofi	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	51
14	M. SyauqiMubarok	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
15	M.Tamyiz	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56
16	Mei Faizahtul N.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	Misbahul Munir	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	50
18	Nahdia Indi Wafiqa	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
19	NailaAzizah	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	56
20	NaylaDindaA.s	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
21	Nuria Nada Izzati	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
22	Septina Amelia A.	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	46
23	SyakraRamadhani	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
24	ufia Hilma Zahro	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55
25	ZidanHadi Ahmad	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	53
	JUMLAH	92	90	86	90	96	89	95	88	90	86	90	97	90	96	88	1363

Lampiran 13

1. Analisis Data Uji Validitas

Tabel 4.5

Tabulasi data hasil uji coba dari 10 respondent tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam keluarga di Kampung Pujokerto Lampung Tengah

NO	NAMA	SKOR ITEM SOAL															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ANS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	53
2	AA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
3	DCP	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	50
4	FNZ	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	54
5	IF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	2	50
6	MFN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
7	NIW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
8	NDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	56
9	NNI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	54
10	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	54

“Hasil Uji Coba Angket”

Pengujian validitas ini menggunakan sebuah sistem analisis pada tiap-tiap butir soal, yaitu mengkorelasikannya dengan skor total. Teknik ini adalah teknik yang sampai sekarang masih pakai oleh para peneliti. selanjutnya untuk mencari validitas masing-masing soal, penulis membuat tabel penolong untuk mengetahui nilai dari tiap-tiap besaran.

Tabel
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas

No	χ	γ	χ^2	γ^2	$\chi\gamma$
1	4	53	16	2809	212
2	4	57	16	3249	228
3	4	50	16	2500	200
4	4	54	16	2916	216
5	4	50	16	2500	200
6	4	59	16	3481	236
7	4	59	16	3481	236
8	4	56	16	3136	224
9	4	54	16	2916	216
10	4	54	16	2916	216
JUMLAH	40	546	160	29904	2184

Setelah diketahui nilai nilai dari setiap besaran yaitu: $\Sigma\chi=40$, $\Sigma\gamma=546$, $\Sigma\chi^2=160$, $\Sigma\gamma^2=29904$, dan $\chi\gamma=2184$, Selanjutnya dimasukan kedalam rumus Product moment:

Item yang valid tetap digunakan sedangkan item yang tidak valid dibuang. Selanjutnya dimasukan kedalam rumus Product moment. Adapun rumus validits yang digunakandalampenelitianiniadalahrumus product moment

:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

- ◆ r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y
- ◆ $\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y
- ◆ $\sum x^2$: Jumlah kuadrat x
- ◆ $\sum y^2$: Jumlah kuadrat y.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2148}{\sqrt{(160)(29904)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2148}{\sqrt{4.784.640}}$$

$$r_{xy} = \frac{2148}{2184}$$

$$r_{xy} = 0,998 \text{ (Valid).}$$

Selanjutnya untuk menentukan item soal yang valid, peneliti dibantu dengan sebuah tabel kritis. Item dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Setelah nilai r hitung diketahui kemudian di bandingkan dengan r tabel batas kritis pada taraf kepercayaan 5% dan n=10 sebesar 0,632.

Berdasarkan hasil perhitungan ternyata harga xy hitung sebesar 0,998 lebih besar dari pada r tabel 0,632 yang artinya soal nomor 1 dikatakan valid. Untuk mencari validitas soal nomor 2 sampai 15 penulis menggunakan rumus dan cara yang sama seperti diatas. Dari hasil uji validitas variabel Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Islam (X) yang berjumlah 15 item soal dinyatakan valid. Berikut ini adalah ringkasan perhitungan validitas tiap item soal.

Tabel 4.6
Validitas Angket Tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam

NO	HASIL UJI BESARAN	rxytabel (5%)	rxytabel (1%)	INTERPRETASI Hitung	KETERANGAN
1	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,965	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,992	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,992	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,956	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,923	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,982	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
11	0,965	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
12	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
13	0,971	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
14	0,949	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,944	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Adapun langkah selanjutnya untuk mencari validitas Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga, masih menggunakan cara yang sama. Dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 15 item soal kepada 10 respondent. Adapun

jawaban responden dalam uji coba instrumen Penelitian Pembentukan Akhlak Anak sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabulasi data tentang Akhlak Anak di Kampung Pujokerto Lampung Tengah

NO	NAMA	SKOR ITEM SOAL															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ANS	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
2	AA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
3	DCP	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	55
4	FNZ	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56
5	IF	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	54
6	MFN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	NIW	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
8	NDA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
9	NNI	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
10	SR	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56

Selanjutnya untuk mencari validitas masing-masing soal, penulis membuat tabel penolong untuk mengetahui nilai dari tiap-tiap besaran.

Tabel 4.8
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas

No	χ	γ	χ^2	γ^2	$\chi\gamma$
1	4	54	16	2916	216
2	4	57	16	3249	228
3	4	55	16	3025	220
4	4	56	16	3136	224
5	4	54	16	2916	216
6	4	60	16	3600	240
7	4	58	16	3364	232
8	4	59	16	3481	236
9	4	56	16	3136	224
10	4	56	16	3136	224
JUMLAH	40	565	160	31959	2260

Setelah diketahui nilai nilai dari setiap besaran yaitu: $\Sigma\chi=40$, $\Sigma\gamma=565$, $\Sigma\chi^2=160$, $\Sigma\gamma^2=31959$, dan $\chi\gamma=2260$, Selanjutnya dimasukan kedalam rumus Product moment:

Item yang valid tetap digunakan sedangkan item yang tidak valid dibuang. Selanjutnya dimasukan kedalam rumus Product moment. Adapun rumus validits yang digunakandalampenelitianiniadalahrumus product moment

:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

- ◆ r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y
- ◆ $\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y
- ◆ $\sum x^2$: Jumlah kuadrat x
- ◆ $\sum y^2$: Jumlah kuadrat y.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2260}{\sqrt{(160)(31959)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2260}{\sqrt{5.113,440}}$$

$$r_{xy} = \frac{2260}{2261}$$

$$r_{xy} = 0,999 \text{ (Valid).}$$

Selanjutnya untuk menentukan item soal yang valid, peneliti dibantu dengan sebuah tabel kritis. Item dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Setelah nilai r hitung diketahui kemudian di bandingkan dengan r tabel batas kritis pada taraf kepercayaan 5% dan n=10 sebesar 0,632.

Berdasarkan hasil perhitungan ternyata harga xy hitung sebesar 0,999 lebih besar dari pada r tabel 0,632 yang artinya soal nomor 1 dikatakan valid. Untuk mencari validitas soal nomor 2 sampai 15 penulis menggunakan rumus dan cara yang sama seperti diatas. Dari hasil uji validitas variabel Pengaruh

Pelaksanaan Pendidikan Islam (X) yang berjumlah 15 item soal dinyatakan valid. Berikut ini adalah ringkasan perhitungan validitas tiap item soal.

Berdasarkan perhitungan variabel Pelaksanaan Pendidikan Islam (Y) ternyata rxy hitung adalah 0,999 hasilnya lebih besar dari nilai rxy tabel yang artinya soal dikatakan valid. Dan hasil uji validitas variabel y yang berjumlah 15 item soal semuanya valid. Berikut ini adalah hasil ringkasan perhitungan data validitas tiap item soal.

Tabel 4.8
Validitas Angket Tentang Akhlak Anak di Kelurahan Pujokerto

NO	HASIL UJI BESARAN	rxytabel (5%)	rxytabel (1%)	INTERPRESTASI Hitung	KETERANGAN
1	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,993	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
11	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
12	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

13	0,995	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
14	0,999	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Setelah di ketahui nilai r_{xy} hitung (0,999), langkah berikutnya adalah dengan membandingkan r_{xy} hitung dengan r_{xy} tabel, harga r_{xy} tabel dengan N sebesar 10 taraf signifikansi 5% adalah 0,632.

Berdasarkan perhitungan variabel Pelaksanaan Pendidikan Islam (Y) ternyata r_{xy} hitung adalah 0,999 hasilnya lebih besar dari nilai r_{xy} tabel yang artinya soal dikatakan valid. Dan hasil uji validitas variabel y yang berjumlah 15 item soal semuanya valid. Berikut ini adalah hasil ringkasan perhitungan data validitas tiap item soal.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ternyata harga r_{xy} hitung adalah 0,999 yang hasilnya lebih besar dari nilai r_{xy} tabel 0,632 yang artinya soal soal dikatakan valid. Setelah diketahui bahwa jumlah 30 item soal dari kedua variabel dinyatakan valid, Maka dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Lampiran 14

2. Analisis Data Uji Reabilitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam Butir soal Ganjil

No	Nama	1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah
1	AS	4	4	4	4	4	2	3	3	28
2	AN	4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	AK	4	4	3	4	4	2	4	2	27
4	EA	4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	EF	4	4	4	4	4	2	1	2	25
6	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	RD	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	SW	4	4	4	4	4	3	3	3	29
9	SS	4	4	4	4	4	4	4	2	30
10	PD	4	4	4	4	4	2	1	4	27
	Total	40	40	39	40	40	31	31	30	291

Tabel 1.7
Hasil Uji Reabilitas tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam Butir soal Genap

No	Nama	2	4	6	8	10	12	14	Jumlah
1	AS	3	4	3	4	4	3	3	24
2	AN	4	4	3	4	4	4	3	26
3	AK	4	4	3	4	2	3	3	23
4	EA	3	4	3	4	4	2	3	23
5	EF	4	4	4	4	3	3	3	25
6	FA	4	4	4	4	4	4	3	27
7	RD	4	4	4	4	4	4	3	27
8	SW	4	4	4	4	4	3	4	27
9	SS	4	4	3	4	4	2	3	24
10	PD	4	4	4	4	4	4	3	27
	Total	38	40	35	40	37	32	31	253

Kemudian kedua item soal tersebut dimasukan ke dalam rumus product moment, untuk mempermudah maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.10**Rekapitulasi Perhitungan Reabilitas Angket Item GanjilGenap**

No	χ	γ	χ^2	γ^2	$\chi\gamma$
1	28	24	784	576	672
2	31	26	961	676	806
3	27	23	729	529	621
4	30	25	900	625	750
5	25	27	625	729	675
6	32	27	1024	729	864
7	32	27	1024	729	864
8	29	27	841	729	783
9	30	24	900	576	720
10	27	27	729	729	729
Jumlah	291	257	8517	6627	7484

$$\sum x^2 = 8517$$

$$\sum y^2 = 6627$$

$$\sum xy = 7484$$

Dari hasil perhitungan diatas dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7949}{\sqrt{(9701)(6990)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7949}{\sqrt{63.406,290}}$$

$$r_{xy} = \frac{7949}{7.963}$$

$$= 0,996(\text{valid})$$

Dan untuk mengetahui reabilitasnya dimasukan kedalam rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_t = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$1+r_b$$

$$= \frac{2(0,996)}{1,996}$$

$$1,996$$

$$= 0,998(\text{ valid})$$

Setelah diketahui maka selanjutnya dikolerasikan dengan kolom Interpretasi:

Tabel 4.11
Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

Besar nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,040	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diketahui reabilitas soal tentang Pelaksanaan Pendidikan Islam adalah 0,998 yang artinya reliabel. Berdasarkan perhitungan reabilitas Pelaksanaan Pendidikan Islam dengan tabel interpretasi nilai r dapat diketahui reabilitas instrumen variabel Pelaksanaan Pendidikan Islam sangat tinggi.

a. Reabilitas Akhlak Anak

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas tentang Akhlak Anak Butir soal Ganjil

No	Nama	1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah
1	AS	4	3	4	4	4	3	4	3	29
2	AN	4	4	4	4	4	3	4	4	31
3	AK	4	3	4	4	4	4	3	4	30
4	EA	4	4	4	4	4	3	4	3	30
5	EF	4	4	4	4	4	3	3	4	30
6	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	RD	4	4	4	4	2	4	4	4	30
8	SW	4	3	4	4	4	4	4	4	31
9	SS	4	4	4	4	4	2	4	4	30
10	PD	4	2	4	4	4	4	4	2	28
	Total	40	35	40	40	38	34	38	36	301

Tabel 4.13
Hasil Uji Reabilitas tentang Akhlak Anak Butir soal Genap

No	Nama	2	4	6	8	10	12	14	Jumlah
1	AS	3	4	4	4	3	3	4	25
2	AN	4	4	3	3	4	4	4	26
3	AK	4	4	3	4	3	3	4	25
4	EA	3	4	4	4	3	4	4	26
5	EF	4	4	3	2	3	4	4	24
6	FA	4	4	4	4	4	4	4	28
7	RD	4	4	4	4	4	4	4	28
8	SW	4	4	4	4	4	4	4	28
9	SS	4	2	4	4	4	4	4	26
10	PD	4	4	4	4	4	4	4	28
	Total	38	38	37	37	36	38	40	264

Kemudian kedua item soal tersebut dimasukan ke dalam rumus product moment, untuk mempermudah maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tabel Kerja Perhitungan Reabilitas Angket

No	χ	γ	χ^{22}	γ^2	$\chi\gamma$
1	29	25	841	625	725
2	31	26	961	676	806
3	30	25	900	625	750

4	30	26	900	676	780
5	30	24	900	576	720
6	32	28	1024	784	896
7	30	28	900	784	840
8	31	28	961	784	868
9	30	26	900	676	780
10	28	28	784	784	784
Jumlah	301	264	9071	6990	7949

$$\sum x^2 = 9071$$

$$\sum y^2 = 6990$$

$$\sum xy = 7949$$

Dari hasil perhitungan diatas dimasukan kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7949}{\sqrt{(9071)(6990)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7484}{\sqrt{63.406,290}}$$

$$r_{xy} = \frac{7949}{7963}$$

$$= 0,998 \text{ (valid)}$$

Dan untuk mengetahui reabilitasnya dimasukan kedalam rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_t = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2(0,998)}{1,998}$$

$$= 0,999(\text{ valid})$$

Setelah diketahui maka selanjutnya dikolerasikan dengan kolom Interpretasi:

Tabel 4.15

Interprestasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

Besar nilai r	Interprestasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,040	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diketahui reabilitas soal tentang pelaksanaan Pendidikan Islam adalah 0,999 yang artinya reliabel.

Berdasarkan perhitungan reabilitas Akhlak Anak (y) dapat diketahui nilai r_t sebesar 0,999 yang artinya $0,999 > 0,50$. setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dapat diketahui reabilitas instrumen variabel Akhlak Anak sangat tinggi.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	01/22 /03	✓	Acc. Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 07/22 04		<p><u>Hal 3</u> Perbaiki struktur & petunjuk pd skripsi</p> <p><u>Hal 4</u> Identifikasi masalah : Kemudahan & semua mslh? & & temuh & dgn.</p> <p>- Lalu dr solusi banyak mslh tsb, kaum bntah pd bntah masalah</p> <p>- Rumusan mslh - & perbaikan bntah & petunjuk pd - skripsi</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing 2

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimilis (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Istiana Azzuhro
 NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 7</p> <p>Cara menulis kutipan ds sesuai ke dg - buku pedoman IAIN.</p> <p>Hal 11 dg yg sejenis</p> <p>ggn mengakhiri bahasan dg kutipan, tar hos - di akhir dg Narasi peneliti.</p> <p>Hal 12</p> <p>Besi pengantar tabel - super pel pois? 1.2. dst.</p> <p>Hal 13</p> <p>Kalau kutipan langsung. What pedoman IAIN</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Istiana Azzuhro
 NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>13</u></p> <p>- Ahimsa & narasi. - Tumbuh & fokus ke - pd Pddk. Isl. dan keluarga</p> <p><u>15</u></p> <p>Fokus pd dasar pddk agama ds keluarga (bdkg klm)</p> <p><u>19</u></p> <p>Fokus pd Tujun Pddk. Isl. ds keluarga. (bdkg klm).</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Dal 33</u></p> <p>Ahlak ahlak bery - operasional. usaha ke bery & ukur da & amali.</p> <p><u>Dal 33</u></p> <p>Cara peng ahlak sampel lida & - jelas ke.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Istiana Azzuhro
 NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 12/02 04	✓	Rec book I - III dan lanjut ke proses berikutnya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 11/22 /19	✓	Ace APD diteliti penelitian diteliti di probabilitas dan di evaluasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803-1-004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 31/22 /05	✓	Halaman judul - di probailui kata pengantar & tt. Abstrak & orisinalitas di buat - - lengkapi skripsi - di lampirkan - - lampiran - - lampiran -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Istiana Azzuhro
NPM : 1801011069

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 8/22 /16	✓	100 untuk 20 menangannya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

DOKUMENTASI



Anak melakukan kegiatan mengaji di Mushola





Anak melakukan kegiatan Sholawatan





(Anak melakukan kegiatan belajar Bersama)



RIWAYAT HIDUP



Istiana Azzuhro dilahirkan di Pujokerto, tanggal 06 Juli 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Achmad Zaenuri dan Ibu Endang Misdiawati. Pada tahun 2006 peneliti masuk Taman Kanak-kanak Al-Hidayah dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Madrasah Ibtidaiyah di MI Ma'arif 18 Trimurjo dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Ma'arif 1 Kota Metro dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan di SMK Ma'arif 1 Metro dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Studi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).